

**PEMBERSIHAN SALURAN DRAINASE SISI UDARA DAN
PERBAIKAN ATAP GEDUNG KANTOR ADMINISTRASI
BANDAR UDARA DEPATI PARBO KERINCI
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

Tanggal 02 Oktober 2023 – 29 Februari 2024



Disusun Oleh:

AYU KHADIJAH PURWIYADI
NIT. 30721028

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**PEMBERSIHAN SALURAN DRAINASE SISI UDARA DAN
PERBAIKAN ATAP GEDUNG KANTOR ADMINISTRASI
BANDAR UDARA DEPATI PARBO KERINCI
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

Tanggal 02 Oktober 2023 – 29 Februari 2024



Disusun Oleh:

AYU KHADIJAH PURWIYADI
NIT. 30721028

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

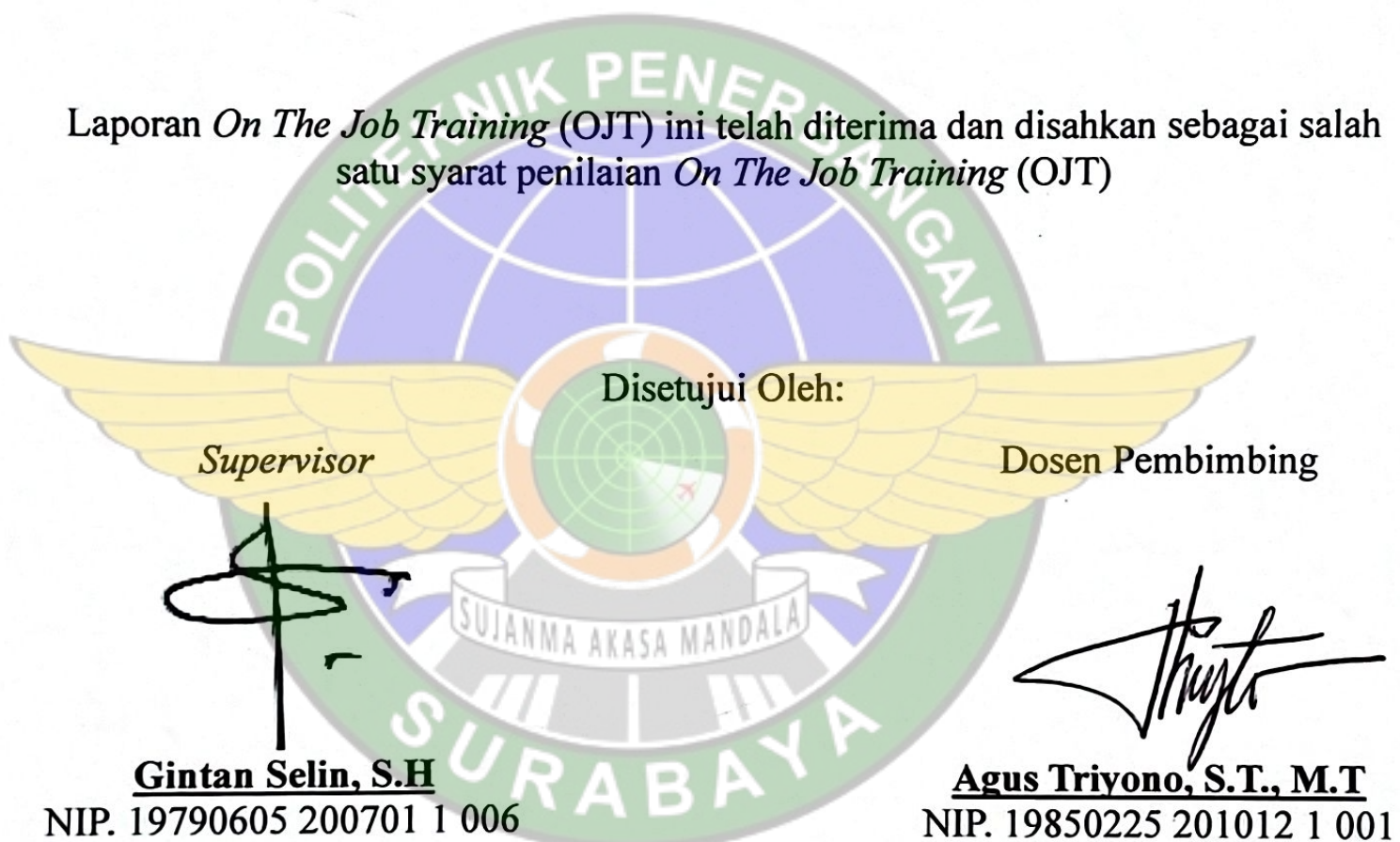
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

PEMBERSIHAN SALURAN DRAINASE SISI UDARA DAN PERBAIKAN ATAP GEDUNG KANTOR ADMINISTRASI BANDAR UDARA DEPATI PARBO KERINCI

Oleh:

Ayu Khadijah Purwiyadi
NIT. 30721028

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat penilaian *On The Job Training* (OJT)



Mengetahui,

Kepala Kantor PPU Kelas III Depati Parbo Kerinci

The image shows an official circular stamp of the 'KEMENTERIAN PERHUBUNGAN' (Ministry of Transportation). The stamp contains the text 'KANTOR UMUM KENDALINGARA BANDAR UDARA DEPATI PARBO KERINCI' and 'DIREKTORAT JENDRAL PERHUBUNGAN UDARA'. Below the stamp is a signature for 'Farel T. Tobing, S.T., M.T.' with NIP. 19670630 199906 1 001.

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian di depan Tim Penguji pada tanggal 23 bulan Februari 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training*

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

Anggota



Agus Triyono, ST., MT
NIP. 19850225 201012 1 001



Gintan Selin, SH
NIP. 19790605 200701 1 006



Untung Sugito, S.Ap
NIP. 19791216 201012 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
D3 Teknik Bangunan dan Landasan



Dr. Ir. Setyo Hariyadi SP, ST., MT., IPM
NIP. 19790824 200912 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan atau *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On the Job Training* Teknik Bangunan dan Landasan Angkutan VI di Unit Bangunan dan Landasan Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.

Selain itu, Laporan *On the Job Training* ini juga disusun untuk melaksanakan program studi semester IV bagi Taruna Teknik Bangunan dan Landasan Angkutan VI. Bahan-bahan dalam Laporan OJT ini diperoleh dari pengumpulan data di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci dan bantuan serta bimbingan yang diberikan secara aktif oleh pembimbing lapangan OJT. Di dalam Praktik Kerja Lapangan ini, penulis juga dilatih untuk dapat menimba pengalaman secara nyata di dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya, sehingga nantinya dapat memperoleh bayangan dunia kerja sesungguhnya.

Dalam proses pembuatan laporan ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, dan masukan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Allah SWT.
2. Kedua Orang Tua penulis yang selalu mendoakan serta mendukung penulis, dimanapun penulis berada.
3. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Dr. Ir. Setyo Hariyadi S.P., S.T., M.T., IPM. selaku Ketua Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya.
5. Bapak Agus Triyono, ST, MT selaku Dosen Pembimbing *On the Job Training* yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses pembuatan laporan ini.

6. Bapak Farel T.L Tobing, S.T, M.T. selaku Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Depati Parbo Kerinci yang telah menerima dan membantu kami dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan atau *On the Job Training* (OJT).
7. Bapak Untung Sugito, S.Ap selaku Analis SDM Aparatur Ahli Pertama sekaligus pembimbing OJT kami di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.
8. Bapak Gintan Selin, SH selaku Perencana Ahli Pertama sekaligus pembimbing OJT kami di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.
9. Mbak Reny Anjasmara, A.Md., selaku Kepala Unit Bangunan dan Landasan serta Mbak Monicha dan A' Arya, maupun senior Bangunan dan Landasan lain yang telah membimbing dan berinteraksi secara langsung dengan kami selama melaksanakan OJT
10. Seluruh pegawai dan senior yang telah berbagi ilmu dan dengan sabar membimbing kami dari awal hingga akhir pelaksanaan OJT.
11. Seluruh dosen dan instruktur pengajar di Politeknik Penerbangan Surabaya khususnya dosen Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan, yang selalu membimbing dan berbagi ilmu kepada kami selama ini.
12. Serta semua rekan-rekan Teknik Bangunan Landasan Angkatan VI Politeknik Penerbangan Surabaya yang selalu memberi dukungan dan saran kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan atau *On the Job Training* (OJT) ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Kerinci, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
BAB II PROFIL LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT)	
2.1 Sejarah Singkat.....	4
2.2 Data Umum.....	5
2.2.1 Data Umum Bandar Udara Depati Parbo Kerinci	5
2.2.2 Jam Operasi	6
2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penangan Pesawat Udara.....	6
2.2.4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara	7
2.2.5 Fasilitas Penunjang Sisi Udara	7
2.2.6 Fasilitas Penunjang Sisi Darat	7
2.2.7 Koordinat <i>Obstacle</i>	8
2.2.8 <i>Declare Distance</i>	10
2.2.9 <i>Layout</i> Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.....	10
2.3 Struktur Organisasi	11
BAB III TINJAUAN TEORI	
3.1 Peraturan Pemerintah.....	12
3.2 Pengertian Gedung Administrasi	13
3.3 Pengertian Atap.....	14
3.4 Pengertian Drainase	18

BAB IV	PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT)	
4.1	Lingkup Pelaksanaan OJT	26
4.1.1	Fasilitas Sisi Udara	26
4.1.2	Fasilitas Sisi Darat	28
4.2	Jadwal Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT)	34
4.3	Permasalahan	35
4.3.1	Kebocoran pada Atap Gedung Kantor Administrasi	36
4.3.2	Luapan Air pada Area <i>Runway Strip</i>	36
4.4	Penyelesaian Masalah.....	39
4.4.1	Atap Gedung Kantor Administrasi	39
4.4.2	Drainase Sisi Udara	43
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan.....	48
5.1.1	Kesimpulan terhadap Bab IV	48
5.1.2	Kesimpulan terhadap Pelaksanaan OJT	48
5.2	Saran	49
5.2.1	Saran terhadap Bab IV.....	49
5.2.2	Saran terhadap Pelaksanaan OJT.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.....	4
Gambar 2.2 <i>Layout</i> Bandar Udara Depati Parbo Kerinci	11
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Kantor UPBU Depati Parbo Kerinci	11
Gambar 3.1 Ilustrasi Bentuk Atap Pelana	16
Gambar 3.2 Ilustrasi Bentuk Atap Perisai	16
Gambar 3.3 Ilustrasi Bentuk Atap Datar	17
Gambar 3.4 Ilustrasi Bentuk Atap Miring.....	17
Gambar 3.5 Ilustrasi Bentuk Atap Mansard.....	18
Gambar 3.6 Pola Drainase Siku	21
Gambar 3.7 Pola Drainase Paralel	22
Gambar 3.8 Pola Drainase <i>Grid Iron</i>	22
Gambar 3.9 Pola Drainase Alamiah	22
Gambar 3.10 Pola Drainase Radial	23
Gambar 3.11 Pola Drainase Jaring-Jaring.....	23
Gambar 3.12 Penampang Saluran Trapesium	24
Gambar 3.13 Penampang Saluran Persegi	24
Gambar 3.14 Penampang Saluran Segitiga.....	24
Gambar 3.15 Penampang Saluran Setengah Lingkaran.....	25
Gambar 4.1 Landas Pacu Bandara Depati Parbo Kerinci	26
Gambar 4.2 Taxiway Bandara Depati Parbo Kerinci	27
Gambar 4.3 Apron Bandara Depati Parbo Kerinci.....	27
Gambar 4.4 Terminal Bandara Depati Parbo Kerinci	28
Gambar 4.5 Kantor Administrasi Bandara Depati Parbo Kerinci	29
Gambar 4.6 Gedung PKP – PK Bandara Depati Parbo Kerinci.....	30
Gambar 4.7 Gedung <i>Power House</i> Bandara Depati Parbo Kerinci	31
Gambar 4.8 Gedung AAB Bandara Depati Parbo Kerinci.....	31
Gambar 4.9 Tempat Parkir Bandara Depati Parbo Kerinci	32

Gambar 4.10 Tower Bandara Depati Parbo Kerinci	33
Gambar 4.11 Kondisi Kebocoran Atap Gedung Kantor Administrasi	36
Gambar 4.12 Kondisi <i>Runway Strip</i> setelah Hujan Deras	37
Gambar 4.13 Tampak <i>Runway Strip</i> dari <i>Drone</i>	37
Gambar 4.14 Kondisi <i>Box Culvert</i> dan Drainase Eksisting	38
Gambar 4.15 Kondisi Drainase Eksisting	39
Gambar 4.16 Observasi dan Diskusi	40
Gambar 4.17 Proses Pembentukan Seng Polos	41
Gambar 4.18 Proses Pemotongan Ram Jaring	41
Gambar 4.19 Proses Pemasangan Seng Polos	42
Gambar 4.20 Pelapisan Celah Atap	42
Gambar 4.21 Pemeriksaan Hasil Perbaikan	43
Gambar 4.22 Pemeriksaan Saluran yang Tersumbat	44
Gambar 4.23 Pembersihan Saluran Air	45
Gambar 4.24 Pembersihan Saluran dari Rumput Liar	45
Gambar 4.25 Pembersihan Saluran Air	45
Gambar 4.26 Kondisi Saluran Setelah Dilakukan Pembersihan	46
Gambar 4.27 Kondisi Saluran Setelah Dilakukan Pembersihan	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Koordinat <i>Obstacle</i> Bandar Udara Depati Parbo Kerinci	8
Tabel 2.2 <i>Declared Distance</i> Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.....	10
Tabel 4.1 <i>Timeline</i> Pelaksanaan Kegiatan OJT	34
Tabel 4.2 Alat dan Bahan	40
Tabel 4.3 Alat dan Bahan	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	50
Lampiran 2	51
Lampiran 3	52
Lampiran 4	61



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang wilayahnya terbentang dari Sabang sampai Merauke. Hal ini menjadi salah satu faktor dalam pesatnya pertumbuhan transportasi, terutama transportasi udara. Transportasi udara dinilai lebih cepat dan efisien dalam upaya menjangkau daerah-daerah terpencil. Berbagai upaya dilakukan dalam meningkatkan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan untuk mencapai pelayanan yang baik di bidang transportasi udara.

Sarana dan prasarana yang memadai menjadi salah satu upaya dalam peningkatan pelayanan di bidang transportasi udara. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sesuai dengan bidangnya menjadi salah satu pokok perhatian penting. Setiap unit dan divisi di lingkungan bandar udara saling berkaitan satu sama lain dan memiliki tanggung jawab serta tugas pokok sesuai pada bidang keahliannya. Pada unit Bangunan dan Landasan, dibutuhkan orang yang berkompeten dalam memberikan layanan serta fasilitas yang baik dan sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan ICAO (*International Civil Aviation Organization*).

Dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM tersebut, Kementerian Perhubungan mendirikan program pendidikan dan pelatihan di bidang transportasi. Terdapat 3 fokus utama yaitu transportasi darat, transportasi udara, dan transportasi laut. Dalam program pendidikan dan pelatihan tersebut terdapat kegiatan *On the Job Training* (OJT). *On the Job Training* (OJT) merupakan salah satu rangkaian program kurikulum pendidikan yang harus dilaksanakan seluruh peserta diklat sebagai syarat kelulusannya. Peserta diklat program D3 Teknik Bangunan dan Landasan melaksanakan OJT 2 pada semester ke-5 dan berfokus pada fasilitas sisi darat serta fasilitas sisi udara.

Lokasi pelaksanaan OJT di bandar udara di wilayah Indonesia, salah satunya adalah Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.

Dasar pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut.

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Nomor 17 tahun 2010.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi.
6. Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 86 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya.

Setelah melaksanakan kegiatan OJT, diharapkan seluruh taruna dan taruni mendapat wawasan dan keterampilan sehingga dapat diterapkan dan dikembangkan kembali dalam kehidupan nyata. Dengan begitu para taruna dan taruni akan lebih terampil dan lebih siap untuk terjun langsung dalam dunia kerja dengan bekal pengalaman yang telah dimiliki selama melaksanakan *On the Job Training*.

1.2 Maksud dan Tujuan

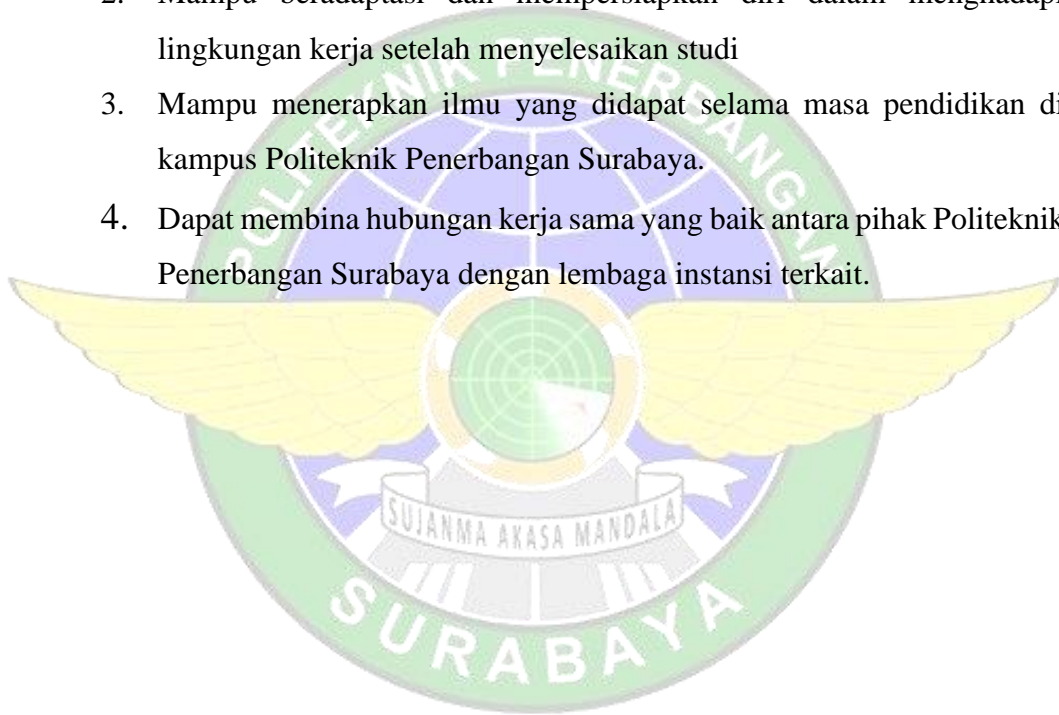
Tujuan utama dilaksanakannya *On the Job Training* (OJT) ini adalah sebagai berikut.

1. Terwujudnya lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.

2. Bertambahnya wawasan serta pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat serta unit dan divisi yang saling berkaitan yang terdapat di suatu bandar udara secara langsung.
3. Dapat bekerja sama untuk menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja, serta dapat berbaur dan beradaptasi dengan staff dan pegawai dalam lingkungan kerja.

Maksud pelaksanaan *On the Job Training* oleh pihak Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui dan memahami kebutuhan pekerjaan di lingkungan kerja.
2. Mampu beradaptasi dan mempersiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studi
3. Mampu menerapkan ilmu yang didapat selama masa pendidikan di kampus Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Dapat membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan lembaga instansi terkait.



BAB II

PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

2.1 Sejarah Singkat

Bandara Depati Parbo terletak di Desa Angkasa Pura, Kecamatan Sitinjau Laut, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Bandara Depati Parbo Kerinci merupakan salah satu dari Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Fasilitas sisi udara yang dimiliki Bandara Depati Parbo Kerinci adalah landasan pacu (*runway*) dengan dimensi panjang 1800 meter dan lebar 30 meter, landas hubung (*taxiway*) berdimensi 60 meter dan 15 meter, serta landas parkir (*apron*) dengan dimensi panjang 56,5 meter dan lebar 42 meter. Ketiga fasilitas tersebut dibangun dengan menggunakan perkerasan lentur (*flexible pavement*).



Gambar 2.1 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Bandara Depati Parbo Kerinci didirikan sejak tahun 1978. Diberi nama Bandara Depati Parbo yang diambil dari nama pahlawan Kerinci yaitu “Kasib yang Bergelar Depati Parbo”. Kabupaten Kerinci merupakan daerah dataran tinggi yang dikelilingi oleh Bukit Barisan. Daerah Kabupaten Kerinci cukup rawan akan bencana alam sehingga tujuan awal didirikannya bandara ini adalah sebagai jalur evakuasi bencana dan pendistribusian barang bantuan.

Beroperasinya transportasi udara melalui Bandara Depati Parbo ini membuat waktu tempuh perjalanan darat dari Jambi menuju Sungai Penuh yang biasanya memakan waktu hingga 10 jam dapat menjadi lebih singkat. Ketika pandemi Bandara Depati Parbo sempat berhenti beroperasi dan mulai beroperasi kembali bulan Januari 2024. Layanan penerbangan dengan rute Jambi–Sungai Penuh–Jambi saat ini dilayani oleh PT Asi Pudjiastuti Aviation (Susi Air) setiap hari Senin dan Jumat.

2.2 Data Umum

2.2.1 Data Umum Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Berikut adalah data umum Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.

Nama Bandara	: Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
Kode IATA	: KRC
Kode ICAO	: WIJI
Lokasi (ARP)	: 02° 05' 27,5" S dan 101° 27' 47,0" E
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kerinci
Provinsi	: Jambi
Arah dan jarak ke kota	: 3,6 km ke arah barat
Magnetik Var/Tahun	: 0° E (2020) / 0.01° Decreasing
Perubahan	
Elevasi Bandar Udara (MSL)	: 2.607 ft
Elevasi Threshold 12 – 30	: Th.12 = 2.607,02 ft Th.30 = 2.600,03 ft
Referensi Temperatur	: 25°C
Bandar Udara	
Nama Penyelenggara	: Unit Penyelenggara Bandar Udara
Alamat	: Desa Angkasa Pura, Kecamatan Sitinjau Laut, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi
No. Telp	: 08117445123 (Kantor)

Faksimile	: <i>NIL</i>
Email	: <u>bandara.kerinci@gmail.com</u>
<i>Critical Aircraft</i>	: ATR 72-600
Tipe lalu lintas	: VFR – <i>operation only</i> PAPI on
penerbangan yang	RWY 30
diizinkan	

2.2.2 Jam Operasi

Jam operasional bandara 7 jam sehari pada jam kerja. Untuk unit keamanan bandara yaitu 24 jam dengan pergantian shift jaga. Berikut merupakan pembagian jam operasi yang berlaku di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.

Operasional	: 00:00 – 07:00 UTC
Administrasi Bandar Udara	: 01:00 – 09:00 UTC
Bea Cukai dan Imigrasi	: <i>NIL</i>
Kesehatan dan Sanitasi	: <i>NIL</i>
<i>Fueling</i>	: <i>NIL</i>
<i>Handling</i>	: Ada
Keamanan Bandar Udara	: H-24

2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penangan Pesawat Udara

Pelayanan dan fasilitas teknis penanganan pesawat udara meliputi pelayanan kargo, pengisian bahan bakar, fasilitas hangar dan sebagainya. Berikut merupakan data pelayanan dan fasilitas teknis penanganan pesawat udara Bandara Depati Parbo Kerinci.

<i>Cargo Handling Facilities</i>	: <i>NIL</i>
<i>Fuel/oil/type</i>	: <i>NIL</i>
<i>Fuelling facilities/capacity</i>	: <i>NIL</i>
<i>De-icing facilities</i>	: Not Applicable
<i>Hangar space for visiting aircraft</i>	: <i>NIL</i>

Repair facilities for visiting aircraft : *NIL*

2.2.4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

Fasilitas penumpang pesawat udara sebagian besar terdapat di area Kota Sungai Penuh. Berikut adalah data mengenai fasilitas penumpang pesawat udara Bandara Depati Parbo Kerinci.

Hotel	: Ada, di kota
Restoran	: Ada, di kota
Transportasi	: <i>NIL</i>
Fasilitas Kesehatan	: RSUD
Bank dan Kantor Pos	: Ada, di kota
Kantor Pariwisata	: Ada, di kota

2.2.5 Fasilitas Penunjang Sisi Udara

Fasilitas penunjang sisi udara meliputi semua fasilitas sisi udara yang terdapat di area bandar udara. Berikut rincian fasilitas sisi udara Bandara Depati Parbo Kerinci.

<i>Windsock</i>	: 600 m dari <i>threshold</i>
<i>Runway</i>	: 1.800 x 30 m
<i>Apron</i>	: 56,5 x 42 m
<i>Taxiway</i>	: 60 x 15 m
<i>RESA on Runway 12</i>	: 60 x 90 m
<i>Stopway</i>	: 60 x 30 m
<i>Runway Strip</i>	: 1.890 x 90 m

2.2.6 Fasilitas Penunjang Sisi Darat

Fasilitas penunjang sisi darat meliputi semua fasilitas sisi darat yang terdapat di area bandar udara. Berikut rincian fasilitas sisi darat Bandara Depati Parbo Kerinci.

Terminal	: 780 m ²
----------	----------------------

EOC	: 68,80 m ²
Kantor	: 237 m ²
Power House / Genset	: 48,00 m ²
Gedung PKP-PK	: 89,25 m ²
Musholla	: 31,36 m ²
Rumah Dinas	: 36 m ² (12 unit)
Gedung A2B	: 106,00 m ²
Pos Jaga	: 10 m ² (2 unit)
Parkiran	: 1.000 m ²
Ruang Gym	: 76,86 m ²
Shelter	: 72 m ²

2.2.7 Koordinat *Obstacle*

Obstacle adalah semua benda baik terpasang (sementara atau permanen) atau bergerak, atau bagian dari benda tersebut yang berada di luar dari permukaan yang ditentukan dan telah dinilai sebagai sebuah bahaya bagi navigasi udara. Pada Tabel 2.1 dijelaskan mengenai koordinat *obstacle* di sekitar wilayah Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.

Tabel 2.1 Koordinat *Obstacle* Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

No	Nama Objek	Koordinat Geografis		Elevasi (MSL)	Ket.
		Lintang	Bujur		
1	Bukit Muak	02° 11' 16.52"	101°32'30.38"	1117	KDPHL
2	Bukit Segatung	02° 12' 21.33"	101°30'55.47"	1212	KDPHL
3	Bukit Kenangka	02° 09' 38.16"	101°25'34.19"	1538	KDPHL
4	Bukit Talangmanua	02° 07' 32.55"	101°24'46.54"	1593	KDPHL
5	Pegunungan Melintang	02° 05' 35.95"	101°23'47.55"	1362	KDPHL
6	Antena SSB	02° 05' 26.70"	101°27'42.99"	816	KDPTR

7	Antena SSB	02° 05' 27.68"	101°27'43.16"	816	KPU
8	Antena Terminal	02° 05' 26.97"	101°27'45.92"	808	KPU
9	Gedung Terminal	02° 05' 26.98"	101°27'45.92"	803	KPU
10	Gedung BMKG	02° 05' 27.62"	101°27'43.16"	802	KPU
11	Kantor Bandara	02° 05' 29.48"	101°27'43.86"	802	KDPTR
12	Menara Air	02° 05' 29.57"	101°27'43.54"	803	KDPTR
13	Gedung SSB	02° 05' 29.99"	101°27'42.60"	802	KDPTR
14	Tiang Listrik	02° 05' 22.66"	101°27'45.94"	806	KPU
15	Tiang Listrik	02° 05' 29.42"	101°27'45.46"	806	KPU
16	Rumah	02° 05' 17.99"	101°27'31.82"	808	KKBK
17	Tiang Listrik	02° 05' 19.17"	101°27'36.74"	807	KKBK
18	Puskesmas	02° 05' 16.68"	101°27'36.09"	799	KKBK
19	Rumah	02° 05' 12.88"	101°27'25.57"	810	KKBK
20	Tiang Listrik	02° 05' 16.06"	101°27'37.58"	808	KKBK
21	Rumah	02° 05' 16.40"	101°27'37.73"	806	KKBK
22	Rumah	02° 05' 15.71"	101°27'40.00"	805	KKBK
23	Tiang Listrik	02° 05' 15.42"	101°27'39.78"	808	KKBK
24	Rumah	02° 05' 14.57"	101°27'39.52"	806	KKBK
25	Bukit Tiung	02° 03' 19.19"	101°28'28.22"	1092	KDPKR
26	Bukit Gaungrimau	02° 04' 11.25"	101°29'03.19"	1122	KDPHD
27	Bukit Siruh	02° 04' 59.11"	101°30'48.83"	1262	KDPKR
28	Masjid/Bt.Koto Petai	02° 07' 15.14"	101°28'42.23"	849	KDPHD
29	Bukit Kulit Manis	02° 04' 14.55"	101°34'45.98"	1505	KDPHL
30	Bukit Tebakar	02° 01' 41.57"	101°31'27.36"	1804	KDPHL

31	Bukit Tebakarpunut	01° 59' 30.75"	101°28'46.85"	1479	KDPHL
32	Bukit Runjing	01° 59' 37.43"	101°31'15.21"	1604	KDPHL

Sumber: *Aerodrome Manual*, April 2022

Catatan:

- KPU : Kawasan Permukaan Utama
- KDPHD: Kawasan Di Bawah Permukaan Horizontal Dalam
- KDPHL : Kawasan Di Bawah Permukaan Horizontal Luar
- KDPTR : Kawasan Di Bawah Permukaan Transisi
- KDPKR : Kawasan Di Bawah Permukaan Kerucut
- KKBK : Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan

2.2.8 Declared Distances

Declared distances merupakan jarak-jarak operasional yang diberitahukan kepada penerbang untuk tujuan *take-off*, *landing*, atau pembatalan *take-off* yang aman. Tabel 2.2 merupakan rincian *declared distances* pada Bandara Depati Parbo Kerinci.

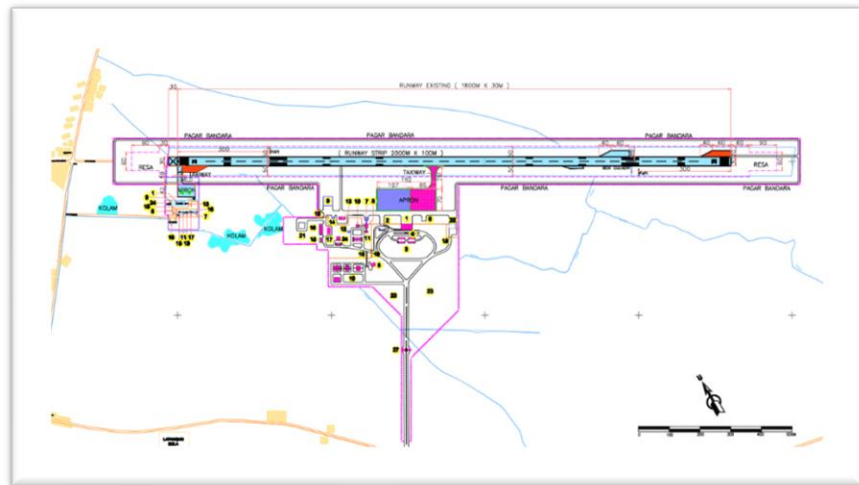
Tabel 2.2 *Declared Distances* Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

	<i>Runway Designator</i>	
	12	30
TORA	1800 m	N/A
TODA	1800 m	N/A
ASDA	1860 m	N/A
LDA	N/A	1800 m

Sumber: *Aerodrome Manual*, April 2022

2.2.9 Layout Master Plan Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

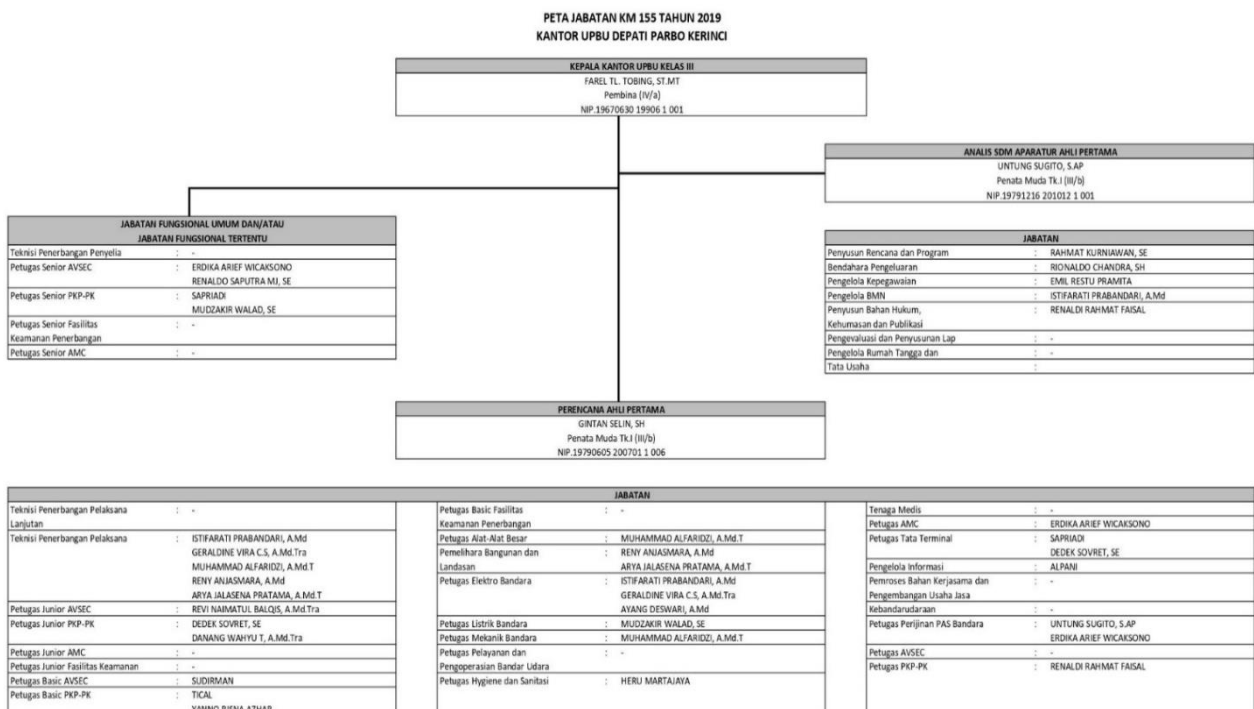
Master Plan adalah sketsa tata ruang utama yang berisi tentang letak dan gambaran besar sebuah kawasan proyek infrastruktur yang akan dibangun. Gambar 2.2 di bawah ini merupakan master plan Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.



Gambar 2.2 Layout Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Master Plan Bandar Udara Depati Parbo Kerinci Tahun 2022)

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu garis hirarki yang mendeskripsikan berbagai komponen yang menyusun perusahaan, dimana setiap individu memiliki posisi dan fungsinya masing-masing.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Kantor UPBU Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Data Tata Usaha Kepegawaian 2023)

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Peraturan Pemerintah

- a. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/77/VI/2005 tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara.
 - Fasilitas drainase merupakan salah satu bagian dari fasilitas sisi udara yang penting untuk memastikan keamanan daerah sisi udara saat terjadinya perubahan cuaca. Perhitungan drainase sisi udara mengacu pada aturan perhitungan drainase pada umumnya hanya saja dalam perencanaannya diupayakan agar saluran drainase yang dibuat dapat dirancang sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu pengoperasian fasilitas yang lain.
 - Lokasi bandar udara merupakan suatu area yang luas dengan permukaan yang rata, oleh karena itu pengolahan air hujan adalah suatu hal yang harus diperhatikan.
- b. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/78/VI/2005 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeliharaan Konstruksi Landas Pacu (*runway*), Landas Hubung (*taxiway*), dan Landas Parkir (*apron*) serta Fasilitas Penunjang di Bandar Udara.
 - Pemeliharaan saluran drainase terbuka/tertutup, *box culvert*, gorong-gorong adalah pembersihan secara periodik dengan membuang lumpur yang mengendap serta tanaman liar yang tumbuh sepanjang saluran tersebut, dan perbaikan konstruksi saluran yang rusak tersebut, sehingga air dapat mengalir dengan baik dan tidak menggenangi atau mengakibatkan banjir di sekitarnya.
- c. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 21 Tahun 2023 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 Volume I *Aerodrome* Daratan.

- Penyelenggara *Aerodrome* Daratan wajib menjaga kondisi permukaan *Runway Shoulder*, *Runway Strip*, dan drainase sesuai dengan standar teknis operasi Bandar Udara untuk menghindari adanya genangan air di permukaan *Runway* dan *Runway Strip*.
- d. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan
- e. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 24/PRT/M/2008 tentang Perawatan dan Pemeliharaan Bangunan Gedung

3.2 Pengertian Gedung Administrasi

Kata Administrasi berasal dari bahasa Latin yaitu “*Ad*” yang berarti intensif, dan “*ministrate*” yang berarti membantu, melayani, atau memenuhi. Menurut KBBI, administrasi didefinisikan sebagai usaha atau kegiatan yang meliputi penetapan tujuan serta penetapan cara-cara penyelenggaraan pembinaan organisasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 24 tahun 2008 tentang Perawatan dan Pemeliharaan Bangunan Gedung, bangunan Gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukan, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan social, budaya, maupun kegiatan khusus.

Gedung administrasi merupakan salah satu fasilitas yang terdapat di bandara yang berfungsi untuk menyelenggarakan segala keperluan dalam organisasi bandara. Gedung administrasi harus dipelihara dan dirawat selayaknya fasilitas lain. Kegiatan pemeliharaan gedung meliputi pembersihan, perapihan, pemeriksaan, pengujian, perbaikan dan/atau penggantian bahan atau perlengkapan bangunan gedung, dan kegiatan sejenis lainnya. Pemeliharaan dan perawatan gedung rutin dilakukan demi keberlangsungan kegiatan administrasi bandara tersebut.

3.3 Pengertian Atap

Atap adalah bagian paling atas dari sebuah bangunan yang berfungsi sebagai pelindung dari hujan, panas, salju, dan perubahan cuaca lainnya. Pemilihan bentuk dan jenis atap harus disesuaikan dengan bentuk bangunan di bawahnya. Ada dua komponen utama sebagai pelapis atap yaitu struktur atap dan penutup atap. Struktur atap meliputi kuda-kuda atap dan rangka atap. Sementara pelapis atap meliputi genteng, keramik, rumbia, dan lain-lain.

Struktur atap adalah bagian bangunan yang menahan dan mengalirkan beban-beban dari atap. Struktur atap terdiri dari rangka atap dan penopang rangka atap. Rangka atap berfungsi untuk menahan beban dari bahan penutup atap berupa susunan balok secara vertikal dan horizontal. Penopang rangka atap berupa balok kayu yang disusun membentuk segitiga, disebut juga dengan istilah kuda-kuda atap. Kuda-kuda atap berfungsi sebagai penyangga rangka atap dan memberikan bentuk, kekuatan, dan stabilitas pada atap bangunan. Bahan material yang digunakan untuk struktur atap yang kuat harus memiliki sifat kuat, ringan, dan presisi.

Pelapis atap berfungsi untuk penutup isi ruangan di bawahnya dari hujan, panas, salju, dan perubahan cuaca lainnya.

a. Genteng

Terbuat dari tanah liat yang telah diberi tekanan dan dibakar dalam suhu tinggi. Kelebihan atap genteng selain harganya murah, cara pemasangannya mudah dan cenderung tahan lama. Sistem pemasangan genteng menggunakan metode *interlocking*.

b. Keramik

Sama seperti atap genteng yang terbuat dari tanah liat, perbedaannya terdapat pada lapisan glazur yang berfungsi untuk menutup pori-pori keramik sehingga lebih kedap air. Kelebihan lain dari atap keramik adalah tidak menyerap panas sehingga ruang di bawahnya terasa sejuk. Akan tetapi atap keramik ini cukup rumit dalam pemasangannya dan cenderung lebih mahal dibanding atap lainnya.

c. Rumbia

Atap yang sering digunakan pada rumah tradisional ini terbuat dari daun tumbuhan palem-paleman. Kekurangan atap rumbia adalah mudah rusak dan rawan bocor.

d. Ijuk

Terbuat dari pelepah pohon aren namun atap ini tidak tahan lama serta rawan bocor.

e. Bitumen

Terbuat dari lapisan aspal, serat organik, resin, dan bubuk kertas. Atap ini berbentuk lembaran yang ringan dengan ketebalan 0,5-1 cm memiliki bahan yang tahan api dan terpaan angin. Akan tetapi memiliki harga yang relative lebih mahal

f. Sirap

Terbuat dari kayu yang keras yang dipotong tipis membentuk lembaran dengan ukuran tertentu. Kelebihan atap ini adalah ringan, dapat mengisolasi panas, kuat, dan tahan cuaca hingga 25 tahun. Namun pemasangan atap sirap lebih sulit, dan apabila lembaran sirap belum kering ketika dipasang akan berubah bentuk menjadi cekung.

g. Beton

Terbuat dari campuran semen, pasir, dan air. Proses pemasangan atap beton cukup rumit, namun memiliki kekuatan yang dapat bertahan lama bergantung pada proses pengerjaan.

h. Seng

Atap dengan ketebalan kurang dari 1 mm ini memiliki bobot yang ringan dan mudah dipasang serta murah dan mudah didapatkan. Kekurangannya adalah memberikan hawa panas pada ruangan dan berisik saat hujan turun.

i. Asbes

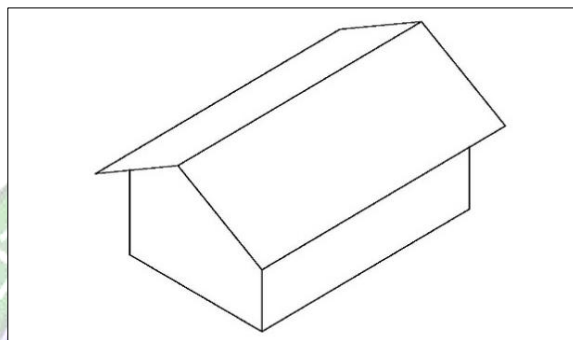
Mirip dengan seng dan memiliki bentuk yang bergelombang. Atap asbes tidak begitu kuat, rapuh, dan mudah sobek.

j. uPVC

Atap ini mampu meredam panas dan suara dengan baik. Proses pemasangannya mudah, materialnya ringan, kuat, dan tahan lama.

Bentuk atap ditentukan dari konstruksi rangka atap seperti bentuk atap pelana, perisai, *saddle block*, *dutch hip*, *mono pitch*, dan sebagainya. Berikut adalah bentuk-bentuk atap rumah berdasarkan bentuk dasarnya.

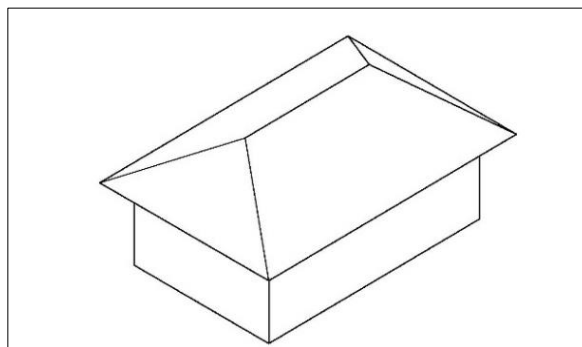
1) Atap Pelana (Konstruksi *Gable End Truss*)



Gambar 3.1 Ilustrasi Bentuk Atap Pelana
(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Gable End Truss atau sering disebut sebagai atap pelana adalah bentuk atap yang menggunakan *truss* segitiga vertikal pada ujung bangunannya. Bentuk atap ini yang paling sederhana hanya terdiri dari dua kemiringan atap dan satu nok di bagian tengah. Sudut kemiringan atap pelana ini adalah antara 30-45 derajat. Atap pelana memiliki risiko kebocoran paling kecil karena tidak memiliki jurai dan sambungan nok. Proses pengerjaan atap ini lebih cepat dan bahannya relative lebih murah. Dari segi estetika penampilan atap ini dinilai kurang menarik.

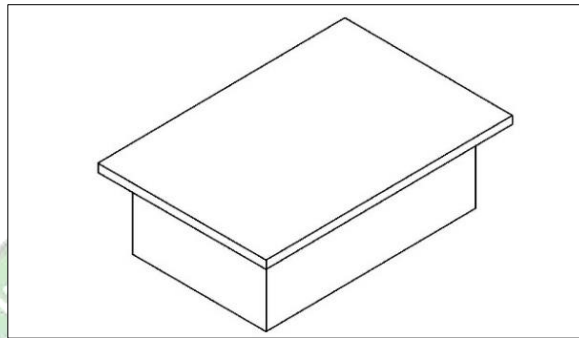
2) Atap Perisai (Konstruksi *Hip End*)



Gambar 3.2 Ilustrasi Bentuk Atap Perisai
(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Atap perisai atau atap limas merupakan model penyempurnaan dari atap pelana. Bentuk atap ini terdiri dari empat kemiringan atap, satu nok, dan empat nok jurai. Atap ini terlihat seperti gabungan dari dua trapezium dan dua segitiga. Atap ini memerlukan banyak bahan dalam pemasangannya, seperti kayu, genteng, dan nok. Atap perisai memiliki risiko kebocoran yang lebih tinggi serta nilai estetika yang lebih baik daripada atap pelana.

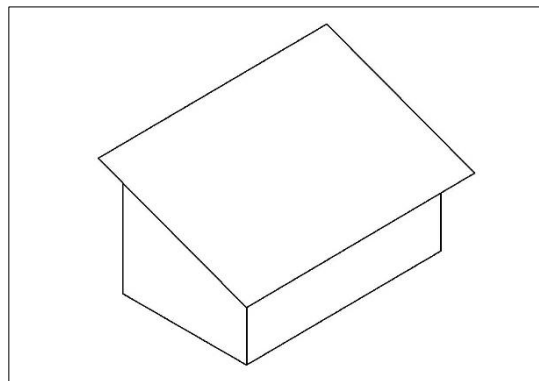
3) Atap Datar



Gambar 3.3 Ilustrasi Bentuk Atap Datar
(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Atap datar memiliki kemiringan rata-rata 60 derajat. Bahan yang digunakan untuk atap ini adalah asbes, fiber gelombang, seng gelombang, polikarbonat, dan dak beton. Atap datar biasanya berfungsi ganda, selain untuk pelindung dari cuaca juga sebagai tempat jemuran, teras, dan lain sebagainya. Proses pembuatannya cepat dan lebih murah, namun ruangan di bawahnya akan terasa lebih panas karena ketinggian atapnya lebih rendah dibandingkan bentuk atap lain.

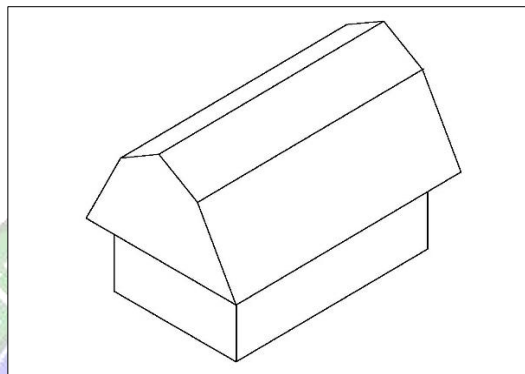
4) Atap Miring (Konstruksi *Mono Pitch*)



Gambar 3.4 Ilustrasi Bentuk Atap Miring
(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Atap miring atau atap sandar hanya terdiri dari satu kemiringan atap dengan kemiringan di atas 20 derajat. Bahan yang digunakan untuk atap ini adalah genteng tanah liat, sirap, genteng metal, dan lain lain. Proses pembuatan atap miring lebih sulit dibandingkan atap datar. Kelebihan atap ini adalah suhu ruangan di bawahnya lebih dingin. Penampilan atap ini akan membuat rumah tampak asimetris.

5) Atap Mansard



Gambar 3.5 Ilustrasi Bentuk Atap Mansard
(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Atap mansard jarang ditemui di Indonesia karena bentuk atap ini bertujuan untuk negara yang memiliki empat musim. Bentuknya curam, terdiri dari dua atap yang terlihat bertingkat dengan ciri terdapat jendela yang terlihat di bagian atapnya.

3.4 Pengertian Drainase

Drainase berasal dari kata *drainage* yang berarti mengeringkan atau mengalirkan. Secara umum, drainase didefinisikan sebagai serangkaian bangunan air yang berfungsi untuk mengurangi dan/atau membuang kelebihan air dari suatu kawasan atau lahan, sehingga lahan dapat difungsikan secara optimal (Suripin, 2004). Air hujan yang jatuh di suatu daerah perlu ditampung, diresapkan, dan dialirkan dengan cara membuat tampungan, fasilitas resapan, dan saluran drainase. Cara kerja sistem drainase adalah dengan menampung air kemudian dialirkan ke sistem yang lebih besar lagi.

Berdasarkan cara terbentuknya, drainase terbagi menjadi 2 yaitu drainase alami dan drainase buatan. Contoh drainase alami adalah aliran sungai. Sungai terbentuk dari proses alam yang panjang berupa air mengalir dan menggerus dalam waktu lama sehingga permukaan tanah membentuk jalurnya sendiri. Drainase buatan sengaja dibuat oleh manusia dengan tujuan untuk membantu proses pengaliran air dari hulu ke hilir. Berikut adalah penjelasan jenis-jenis drainase buatan:

1. Drainase bawah tanah

Drainase bawah tanah dibuat dengan tujuan agar lingkungan tetap rapi dan tidak mengganggu aktivitas di atasnya. Ciri drainase ini adalah adanya tutup di area tertentu dengan bentuk melingkar.

2. Drainase permukaan tanah

Drainase permukaan tanah dapat ditemukan di area sawah atau tanah lapang. Tujuan sistem drainase ini adalah untuk menghindari terjadinya genangan air pada lahan di sekitarnya.

3. Drainase terbuka

Drainase terbuka bertujuan untuk mengalirkan air tanpa ada campuran limbah di dalamnya yang dapat membahayakan lingkungan, seperti air hujan. Selain untuk mengalirkan air, sistem drainase ini tidak jarang dijadikan sebagai hiasan di pinggir jalan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 Tahun 2014, persyaratan pada drainase terbuka yakni :

- a. Saluran berbentuk setengah lingkaran, diameter minimal 20 cm
- b. Kemiringan saluran minimal 2%
- c. Kedalaman saluran minimal 40 cm
- d. Material yang digunakan meliputi tanah liat, beton, batu bata, batu kali

4. Drainase tertutup

Sistem drainase tertutup berfungsi untuk mengalirkan air yang tercemar limbah supaya tidak mengganggu lingkungan di sekitarnya. Meskipun tertutup, aliran air di dalamnya tetap memanfaatkan gaya gravitasi. Drainase tertutup biasanya menggunakan *box culvert*, pipa, dan

sebagainya. Sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 tahun 2014, pada drainase tertutup terdapat beberapa persyaratan antara lain:

- a. Saluran dilengkapi dengan lubang kontrol pada setiap jarak minimal 10 meter dan pada setiap belokan.
- b. Kemiringan saluran minimal 2%.
- c. Kedalaman saluran minimal 30 cm.
- d. Material yang digunakan meliputi PVC, tanah liat, beton, batu bata, batu kali.

5. Drainase *single purpose*

Tujuan dibuatnya drainase ini adalah untuk pembuangan satu jenis limbah air saja. Misalnya pembuangan limbah pabrik. Drainase ini tidak boleh digunakan untuk pembuangan air atau limbah jenis lainnya.

6. Drainase *multi purpose*

Drainase *multi purpose* digunakan untuk membuang berbagai macam jenis limbah air. Misalnya pada perumahan menggunakan sistem drainase yang dimanfaatkan untuk membuang air limbah rumah tangga dengan air hujan

Secara umum drainase berfungsi untuk mengeringkan suatu lahan dari genangan air sehingga tidak mengganggu aktivitas di atas lahan tersebut serta melindungi sarana dan prasarana di atasnya. Drainase dapat dibagi 3 berdasarkan fungsi fisiknya, yaitu saluran primer, saluran sekunder, dan saluran tersier. Alur sistem drainase dimulai dari saluran tersier yang menerima air dari saluran penangkap, yang selanjutnya disalurkan ke saluran sekunder. Air di saluran sekunder disalurkan lagi ke saluran primer. Kemudian saluran primer menyalurkan air ke badan air penerima.

Untuk memastikan sistem drainase bekerja sesuai dengan fungsinya diperlukan kegiatan pemeliharaan saluran drainase. Pemeliharaan saluran drainase dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Pemeliharaan rutin, dilakukan secara berulang pada periode waktu tertentu,

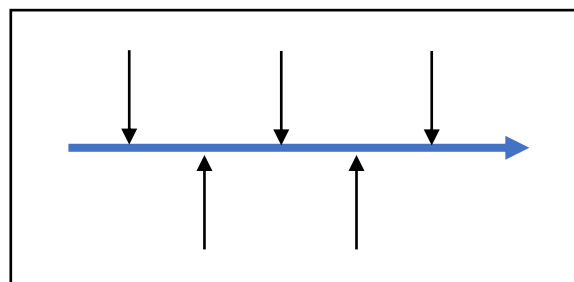
2. Pemeliharaan berkala, dilakukan secara berkala pada periode waktu tertentu,
3. Pemeliharaan khusus, dilakukan apabila terdapat prasarana dan sarana yang mengalami kerusakan secara mendadak,
4. Rehabilitasi, dilakukan apabila terdapat prasarana dan sarana yang mengalami kerusakan hingga tidak dapat berfungsi normal kembali.

Sistem drainase memiliki prasarana dan sarana yang mendukung seperti saluran terbuka, saluran tertutup, gorong-gorong, siphon drainase, bangunan terjun, tanggul, bangunan penangkap air, pintu air, kolam retensi, kolam tandon, kolam detensi, pompa, rumah pompa, trash rack, sumur resapan, kolam resapan, jalan inspeksi, daerah sempadan, bak pemeriksaan, dan tali air. Cara kerja sistem drainase umumnya dengan memanfaatkan gaya gravitasi. Air yang mengalir mengikuti kontur tanah menuju ke tempat yang lebih rendah.

Sistem drainase memiliki pola-pola pengaliran seperti penjelasan di bawah. Istilah saluran cabang didefinisikan sebagai saluran pengumpul debit yang diperoleh dari saluran drainase yang lebih kecil yang kemudian dialirkan kembali ke saluran utama. Sementara saluran utama merupakan saluran yang berfungsi sebagai pembawa air buangan dari suatu daerah ke lokasi pembuangan tanpa mengganggu daerah yang dilaluinya.

1. Siku

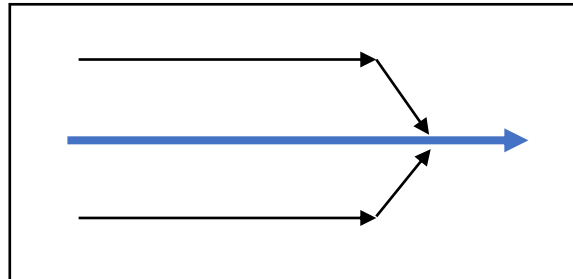
Seperti pada Gambar 3.5, pola drainase siku memiliki saluran cabang dengan sudut yang menyiku ketika menuju saluran utama. Pola jaringan ini dibuat pada daerah yang memiliki kontur tanah lebih tinggi dari sungai. Sungai sebagai saluran pembuangan akhir berada di tengah kota.



Gambar 3.6 Pola Drainase Siku
(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

2. Paralel

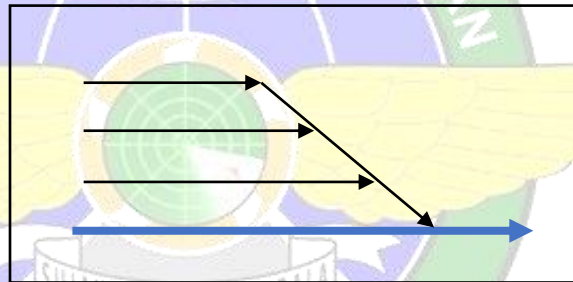
Saluran utama terletak sejajar dengan saluran cabang yang pada akhirnya bermuara ke saluran utama.



Gambar 3.7 Pola Drainase Paralel
(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

3. Grid Iron

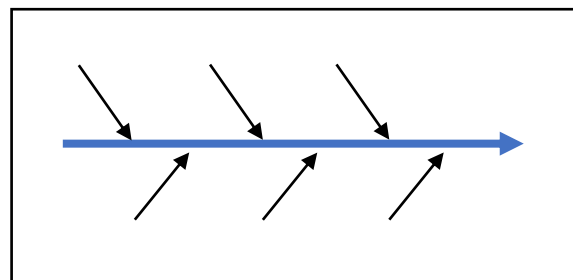
Untuk daerah yang terletak di pinggir kota, saluran cabang dikumpulkan terlebih dahulu pada saluran pengumpul, kemudian dialirkan ke saluran utama seperti ilustrasi pada Gambar 3.7 di bawah ini.



Gambar 3.8 Pola Drainase Grid Iron
(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

4. Alamiah

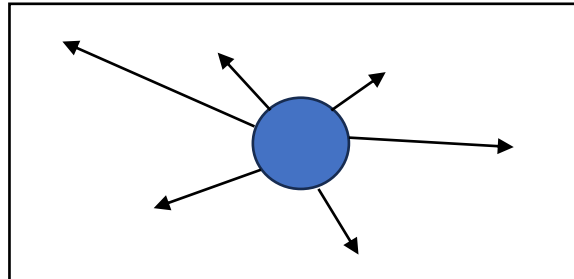
Pola jaringan ini dibuat pada daerah yang memiliki kontur tanah lebih tinggi dari sungai sama seperti pola siku. Perbedaannya terletak ada sungai yang berukuran lebih besar.



Gambar 3.9 Pola Drainase Alamiah
(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

5. Radial

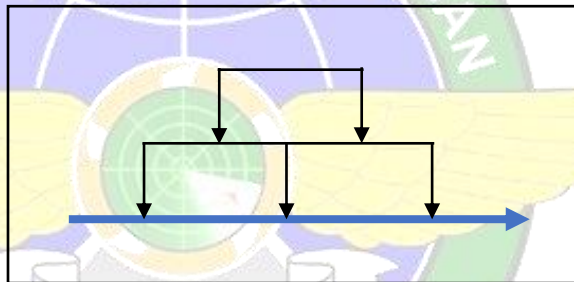
Pola drainase radial biasa ditemukan pada daerah perbukitan, ciri khas pola radial adalah saluran cabang memancar ke segala arah.



Gambar 3.10 Pola Drainase Radial
(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

6. Jaring-jaring

Saluran pembuang mengikuti arah jalan raya. Pola saluran ini cocok untuk daerah dengan kontur tanah yang relatif datar.

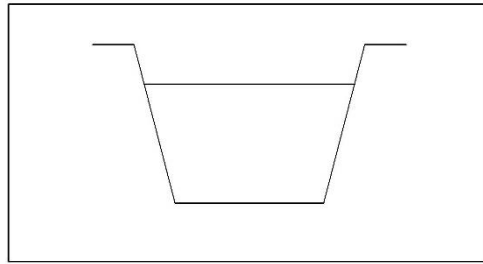


Gambar 3.11 Pola Drainase Jaring-Jaring
(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Bentuk penampang saluran drainase mirip seperti saluran irigasi. Dalam perancangannya dimensi saluran harus disesuaikan dengan membentuk dimensi yang ekonomis sesuai kebutuhan. Dimensi yang terlalu kecil dapat menimbulkan masalah daya tampung yang kurang memadai. Berikut adalah bentuk-bentuk saluran drainase.

a) Trapesium

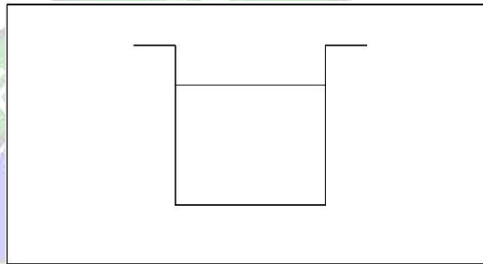
Umumnya saluran berbentuk trapesium terbuat dari tanah, pasangan batu kali, atau beton bertulang. Bentuk saluran ini cukup memakan banyak ruang. Dengan bentuk trapesium, saluran ini dapat menampung dan menyalurkan limpasan air dalam debit yang besar.



Gambar 3.12 Penampang Saluran Trapesium
(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

b) Persegi

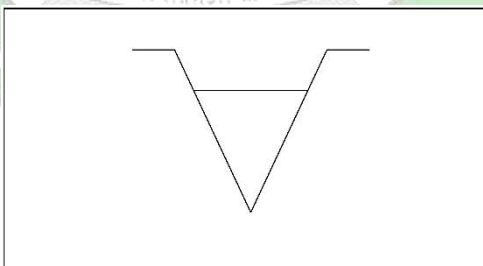
Saluran drainase bentuk persegi terbuat dari pasangan batu dan beton. Bentuk saluran ini tidak memakan banyak ruang seperti penampang trapesium.



Gambar 3.13 Penampang Saluran Persegi
(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

c) Segitiga

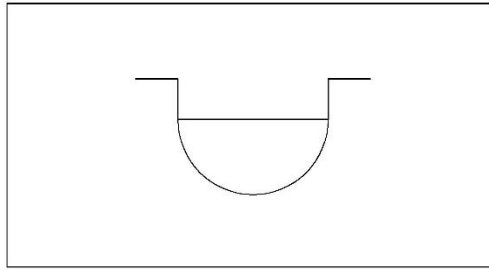
Bentuk saluran segitiga biasa digunakan pada lahan yang terbatas ruang. Saluran ini hanya dapat menampung air hujan dalam debit yang kecil.



Gambar 3.14 Penampang Saluran Segitiga
(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

d) Setengah lingkaran

Saluran drainase setengah lingkaran terbuat dari material batu atau beton dengan cetakan. Bentuk saluran ini biasa digunakan pada daerah pemukiman padat penduduk.



Gambar 3.15 Penampang Saluran Setengah Lingkaran
(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Bandara harus mempunyai permukaan yang rata, operasional drainase bandara yang baik dengan stabilitas izin yang memadai sangat berpengaruh terhadap pergerakan pesawat pada kondisi musim yang berbeda. Perencanaan drainase yang baik sangatlah penting, karena berpengaruh langsung terhadap stabilitas dan penggunaan tanah, dimana jenis tanah dan keadaan drainase keduanya saling berkaitan (FAA, 1970).

Sistem drainase pada bandar udara hampir sama dengan sistem drainase pada jalan raya. Kawasan bandara harus memiliki kemampuan penyerapan air yang cepat, sehingga kebutuhan akan fasilitas drainase sangatlah penting. Air yang terdapat di permukaan harus segera dialirkan supaya tidak terjadi genangan air di area penting pada sisi udara. Pengaliran air dengan cepat dan tepat selain demi memenuhi keselamatan penerbangan, namun juga berguna untuk menjaga dan merawat agar daya dukung tanah tetap terpenuhi dan mencegah rusaknya permukaan perkerasan akibat genangan air yang lama dibiarkan.

BAB IV

PELAKSANAAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT

Ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) adalah di wilayah Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci. Bagi Taruna Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI, *On the Job Training* (OJT) dilaksanakan di unit Bangunan dan Landasan Bandar Udara Depati Parbo Kerinci dan meliputi seluruh fasilitas sisi udara serta fasilitas sisi darat.

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara

a. Landas pacu (*Runway*)



Gambar 4.1 Landas Pacu Bandara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Runway adalah daerah perkerasan berbentuk persegi panjang yang telah ditentukan di sebuah bandar udara yang digunakan pesawat untuk mendarat (*landing*) atau lepas landas (*take off*). Berikut adalah data Runway Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.

Permukaan	: <i>Flexible Pavement</i>
<i>Strength</i>	: PCN 22 F/C/Y/T
Dimensi	: 1.800 x 30 m
Volume	: 54.000 m ²

b. Landas hubung (*Taxiway*)



Gambar 4.2 Taxiway Bandara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Taxiway adalah jalur tertentu pada bandar udara yang diperuntukkan agar pesawat melakukan *taxi* dan sebagai penghubung antara landas pacu (*runway*) dengan landas parkir (*apron*) ataupun sebaliknya. Fungsi utama *taxiway* adalah sebagai penyedia akses antara *runway*, *apron*, serta *hangar*. Berikut adalah data Taxiway Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.

Permukaan	: <i>Flexible Pavement</i>
Strength	: PCN 22 F/C/Y/T
Dimensi	: 60 x 15 m
Volume	: 900 m ²

c. Landas Parkir (*Apron*)



Gambar 4.3 Apron Bandara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Apron adalah daerah yang telah ditentukan pada suatu bandar udara yang berfungsi untuk mengakomodasi pesawat udara dalam menaikkan atau menurunkan penumpang, pos atau kargo, parkir, pengisian bahan bakar, serta untuk mempersiapkan pesawat sebelum melanjutkan penerbangan. Apron eksisting Bandara Depati Parbo Kerinci memiliki kapasitas satu pesawat jenis ATR 72-600. Berikut adalah data *Apron* Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.

Permukaan	: <i>Flexible Pavement</i>
<i>Strength</i>	: PCN 22 F/C/Y/T
Dimensi	: 56,5 x 42 m
Volume	: 2.373 m ²

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat

a. Terminal



Gambar 4.4 Terminal Bandara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Terminal penumpang adalah penghubung utama antara sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara yang bertujuan untuk menampung kegiatan-kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat udara atau sebaliknya pemrosesan penumpang datang, berangkat maupun transit dan transfer serta pemindahan penumpang dan bagasi dari dan ke pesawat udara. Terminal penumpang harus

mampu menampung kegiatan operasional, administrasi dan komersial serta harus memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan operasi penerbangan, di samping persyaratan lain yang berkaitan dengan masalah bangunan. Terminal pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci mempunyai spesifikasi berikut :

Permukaan : Dinding Bata Plester

Volume : 780 m²

Terminal Bandar Udara Depati Parbo memiliki beberapa fasilitas yang mampu menunjang operasional sekaligus memberikan kenyamanan pada penumpang yang berangkat maupun penumpang yang tiba di Bandar Udara Depati Parbo, berikut merupakan fasilitas yang tersedia, antara lain :

- | | |
|---------------------|----------------------------|
| a) Ruang tunggu | e) SCP |
| b) Toilet umum | f) <i>Drop zone</i> |
| c) Ruang AVSEC | g) <i>Baggage claim</i> |
| d) <i>First Aid</i> | h) <i>Check in counter</i> |

b. Gedung Administrasi



Gambar 4.5 Kantor Administrasi Bandara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Gedung Administrasi Bandar Udara merupakan pusat kegiatan operasional dan administrasi seluruh aktivitas di bandar udara.

Kepala bandar udara, kepala divisi dan staf sesuai skema organisasi berkantor di bangunan ini. Gedung Administrasi pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci mempunyai spesifikasi berikut :

Permukaan : Dinding Bata Plester
Volume : 237 m²
Keadaan : Baik

c. Gedung PKP – PK



Gambar 4.6 Gedung PKP – PK Bandara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

PKP – PK erat kaitannya dengan keselamatan penerbangan. Oleh karena itu, lokasi bangunan PKP – PK harus dipertimbangkan untuk mempunyai akses langsung ke landasan, *taxiway* dan *apron*. Pada bandar udara yang besar, dapat disediakan bangunan PKP – PK lebih dari satu unit, dimana setiap bangunannya mempunyai akses sedekat mungkin dengan landasan sehingga dapat merespon kecelakaan dalam waktu yang singkat. Gedung PKP – PK pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci memiliki spesifikasi berikut:

Permukaan : Dinding Bata Plester
Volume : 89,25 m²
Keadaan : Baik

d. Gedung *Power House*



Gambar 4.7 Gedung *Power House* Bandara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Fungsi *Power House* adalah tempat beroperasinya generator listrik atau pusat pembangkit tenaga listrik bandar udara. *Power House* sendiri disediakan apabila di lokasi suatu bandar udara tidak dapat dijangkau oleh listrik dari PLN atau apabila listrik dari PLN (*power generator*) mengalami pemadaman sehingga listrik yang ada di *Power House* tersebut dapat dipakai sebagai *standby generator*. Gedung *Power House* pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci mempunyai spesifikasi berikut :

Permukaan : Dinding Bata Plester
Volume : 48 m²
Keadaan : Baik

e. Gedung AAB



Gambar 4.8 Gedung AAB Bandara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Gedung AAB pada Bandar Udara Depati Parbo berfungsi sebagai tempat penyimpanan alat-alat besar yang ada di bandara ini. Gedung AAB pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci mempunyai spesifikasi berikut :

Permukaan : Dinding Bata Plester

Volume : 106 m²

Keadaan : Baik

f. Parkir Mobil



Gambar 4.9 Tempat Parkir Bandara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Parkir mobil sebagai area parkir kendaraan roda empat bagi penumpang yang akan berangkat maupun yang akan datang. Parkir mobil pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci mempunyai spesifikasi sebagai berikut.

Permukaan : *Hotmix*

Volume : 45 m²

g. Parkir Motor

Parkir motor sebagai area parkir kendaraan roda dua bagi para penumpang. Berikut adalah spesifikasi tempat parkir motor pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.

Permukaan : Paving

Volume : 55 m²

Keadaan : Baik

h. Tower



[AT1] **Gambar 4.10** Tower Bandara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Tower pada bandar udara memiliki peran yang sangat penting terkait keselamatan dan keamanan penerbangan oleh karena ini tower memiliki fungsi sebagai berikut:

- Tempat memantau / mengawasi area di dalam dan di sekitar bandar udara yang telah ditentukan untuk diawasi, untuk menjaga keselamatan penerbangan.
- Tempat untuk memantau / mengawasi, memandu dan berkomunikasi dengan pesawat udara baik yang sedang melakukan pendekatan ke bandar udara, yang akan lepas landas, maupun yang sedang melakukan pergerakan di *apron* atau *taxiway*.

Tower pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci memiliki spesifikasi sebagai berikut.

Permukaan : Dinding bata plester

Volume : 81 m²

Keadaan : Baik

i. Mushola

Bandar Udara Depati Parbo memiliki satu bangunan yang berfungsi sebagai tempat ibadah umat muslim. Berikut adalah spesifikasi mushola pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.

Permukaan : Dinding bata plester

Volume : 31,36 m²

Keadaan : Baik

4.2 Jadwal Pelaksanaan *On the Job Training*

Kegiatan *On the Job Training* (OJT) kedua taruna program studi D3 Teknik Bangunan dan Landasan dilaksanakan selama 5 bulan di semester ke-5. Salah satu lokasi *On the Job Training* berada di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Depati Parbo Kerinci.

Waktu pelaksanaan kegiatan mengikuti jadwal operasional selayaknya pegawai, yaitu 5 hari kerja dan 2 hari libur. Untuk jadwal dinas sesuai dengan jam kantor, yakni hari Senin–Kamis dimulai pukul 07.30 hingga 16.00 WIB, sementara hari Jumat dimulai pukul 07.30–16.30 WIB. Selama kegiatan OJT, taruna dibimbing dan diawasi langsung oleh pembimbing lapangan di bandar udara terkait. Tabel 4.1 menjelaskan runtutan waktu pelaksanaan kegiatan *On the Job Training*.

Tabel 4.1 *Timeline* Pelaksanaan Kegiatan OJT

No	<i>Timeline</i>	Kegiatan	Keterangan
1	2 Oktober 2023	Taruna <i>On the Job Training</i> tiba di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci	Taruna OJT menghadap Kepala Bandar Udara Depati Parbo Kerinci didampingi oleh senior Bangland dan dilanjutkan dengan orientasi lingkungan bandara.

2	3 Oktober 2023 – 29 Februari 2024	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) melaksanakan dinas harian secara normal	Taruna OJT melaksanakan dinas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3	23 Februari 2024	Sidang Laporan OJT	Sidang Laporan OJT Taruna yang dihadiri oleh 3 penguji, yaitu dosen Politeknik Penerbangan Surabaya, pendamping lapangan Taruna OJT, dan pejabat terkait.
4		Taruna OJT selesai melaksanakan OJT, dilanjutkan kembali ke kampus Politeknik Penerbangan Surabaya	Pihak Bandar Udara Depati Parbo Kerinci menyerahkan Kembali Taruna OJT kepada pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dan kegiatan OJT dinyatakan selesai.

4.3 Permasalahan

Bandar Udara Depati Parbo merupakan Unit Pelayanan Bandar Udara yang terletak di Kabupaten Kerinci, Jambi. Bandar Udara ini memiliki peranan dan tanggung jawab yang besar untuk mewujudkan keselamatan penerbangan yang diharapkan oleh para pengguna jasa penerbangan. Dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap transportasi udara maka harus dilakukan peningkatan pelayanan yang optimal.

Selama melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci, kami menemukan beberapa permasalahan di lapangan, yaitu:

4.3.1 Kebocoran pada atap gedung kantor administrasi

Salah satu fasilitas penunjang yang berada di lingkungan bandar udara adalah gedung kantor. Gedung kantor dianggap penting sebagai penunjang kegiatan operasional bandar udara. Area bandara yang luas sudah seharusnya memiliki suatu lokasi bagi pegawainya untuk melakukan operasi dan kegiatan penunjang lainnya demi keberlangsungan kegiatan penerbangan di bandar udara tersebut agar dapat memenuhi syarat keselamatan penerbangan.

Kami menemukan adanya kebocoran air di ruang kantor keuangan seperti pada Gambar 4.11. Kebocoran tersebut disebabkan oleh bagian seal pada atap terlepas dan berlubang sehingga air hujan masuk ke bagian dalam ruangan. Apabila terjadi kerusakan pada bagian atap maka kerusakannya dapat merembet hingga bagian bangunan lainnya. Maka dari itu harus segera dilakukan perbaikan untuk menghindari kerusakan fasilitas lainnya.



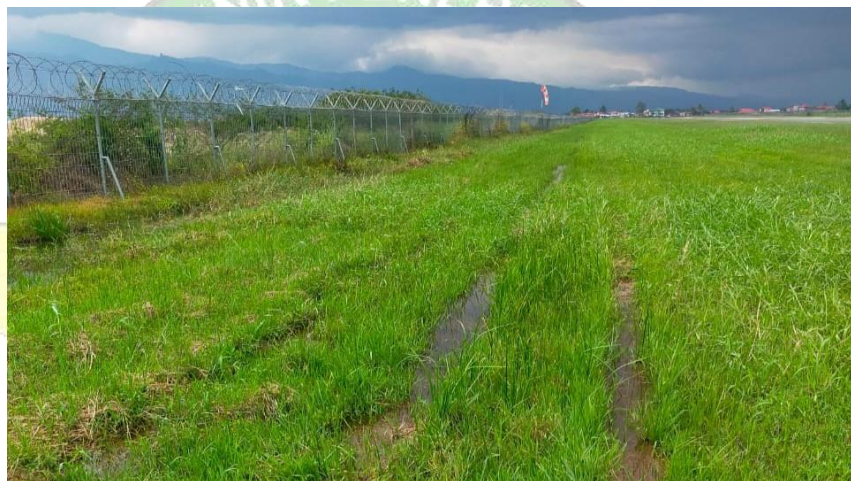
Gambar 4.11 Kondisi Kebocoran Atap Gedung Kantor Administrasi
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

4.3.2 Luapan air pada area *runway strip*

Selama melaksanakan kegiatan *On the Job Training*, kami menemukan masalah lain yaitu genangan air di area *runway strip* sisi udara. Genangan

air tersebut disebabkan oleh penumpukan material pekerjaan *taxiway* baru di atas *box culvert* drainase sisi udara. Air pada drainase tidak dapat dialirkan sehingga ketika terjadi hujan deras air meluap dan menggenang hingga sepertiga area *runway strip* sepanjang 200 meter.

Dapat dilihat pada Gambar 4.12 bahwa air tidak dapat dialirkan dengan baik sehingga air menggenang di area *runway strip*. Genangan air akan tetap surut namun membutuhkan waktu yang cukup lama. Intensitas hujan yang cukup tinggi saat itu menjadi salah satu faktor untuk segera melakukan tindakan supaya air tidak semakin meluap yang dapat menimbulkan masalah lainnya.



Gambar 4.12 Kondisi *Runway Strip* setelah Hujan Deras
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)



Gambar 4.13 Tampak *Runway Strip* dari Drone
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Pada Gambar 4.13 terlihat kondisi luapan air yang menggenang hingga sepertiga bagian *runway strip*. Panjang genangan air mencapai 200 meter selinier dengan pagar. Kondisi ini terjadi setelah turun hujan setiap hari berturut-turut.

Setelah melakukan berbagai observasi dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa *water ponding* tersebut terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu :

- 1) Intensitas hujan yang cukup tinggi menyebabkan air naik dan tidak tertampung dengan baik. Ketika air di bawah belum surut sepenuhnya, air dari puncak mengalir ke bawah yang mana semakin memperparah keadaan banjir di area Kota Sungai Penuh. Hal ini menjadi salah satu pemicu genangan air di area *runway strip* Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.
- 2) Terdapat penumpukan material tanah pekerjaan *taxiway* di atas *box culvert* dan sekitar drainase seperti terlihat pada Gambar 4.14. Tumpukan material ini masuk ke dalam saluran dan menyebabkan air hujan tersumbat dan tidak dapat mengalir dengan semestinya.



Gambar 4.14 Kondisi *Box Culvert* dan Drainase Eksisting
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

- 3) Kondisi drainase eksisting ditumbuhi rumput dan sedimentasi tanah dan endapan lumpur sehingga dapat mengurangi debit air yang dapat ditampung.



Gambar 4.15 Kondisi Drainase Eksisting
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Kedua faktor tersebut harus segera dilakukan tindakan untuk melakukan pembersihan supaya drainase dapat berfungsi kembali secara optimal seperti sediakala.

4.4 Penyelesaian Masalah^[AT2]

Semua permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan *On the Job Training* merupakan persoalan yang harus segera diselesaikan agar tercipta pelayanan yang optimal supaya dapat meningkatkan keselamatan, keamanan dan kenyamanan penerbangan. Setelah melakukan diskusi dengan banyak pihak, saya mendapatkan solusi penyelesaian masalah tersebut dengan:

4.4.1 Atap Gedung Kantor Administrasi

Solusi untuk permasalahan pada kebocoran atap gedung kantor administrasi adalah dengan melakukan perbaikan pada bagian atap spandek yang terbuka. Menyatukan kembali bagian atap yang terbuka bertujuan supaya atap dapat berfungsi kembali dengan baik. Berikut adalah tahapan perbaikan atap gedung kantor administrasi.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diperlukan supaya pekerjaan dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar. Tahap persiapan meliputi persiapan personil, perlengkapan, serta peralatan kerja. Hal yang perlu dipersiapkan meliputi:

- a. Personil: pengawas dan pekerja
- b. Perlengkapan kerja: kacamata *safety*, *ear plug safety*, rompi proyek, sarung tangan *safety*, sepatu *safety*

Tabel 4.2 Alat dan Bahan

Alat	Bahan
1. Sendok semen	1. Seng polos
2. Palu	2. Semen PCC
3. Gunting seng	3. Semen <i>waterproof</i>
4. <i>Roll</i> kabel	4. Lem <i>sealant</i>
5. Gerinda	5. Kawat kasa (ram jaring)
6. Tangga	6. Baut
7. Bor <i>portable</i>	7. Mata gerinda batu

- c. Rencana Anggaran Biaya dan jadwal pelaksanaan pekerjaan tercantum pada lampiran.

Tahap Pelaksanaan

Pekerjaan perbaikan atap gedung administrasi ini dilaksanakan pada hari Rabu, 8 November 2023 dan dilakukan mandiri oleh pegawai bandara.

- 1) Melakukan pemeriksaan, diskusi, dan pengukuran pada bahan-bahan yang diperlukan untuk perbaikan. Lokasi kebocoran akan dilapisi dengan seng polos yang telah dibentuk dan disesuaikan ukurannya.



Gambar 4.16 Observasi dan diskusi
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

- 2) Seng polos dan ram jaring dibentuk serta disesuaikan dengan hasil pengukuran yang telah dilakukan pada bagian atap yang terbuka. Ram jaring digunakan sebagai tulangan supaya semen semakin melekat pada seng polos. Persiapan alat dan bahan dilakukan seperti pada Gambar 4.17 dan Gambar 4.18 di bawah supaya pekerjaan menjadi lebih efektif.

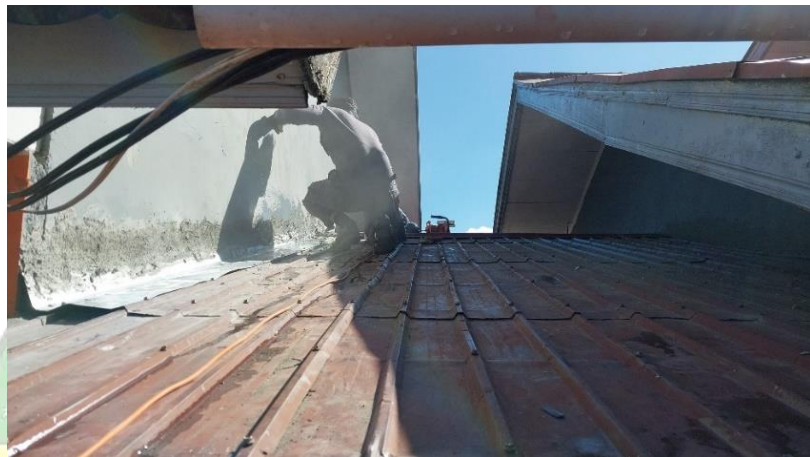


Gambar 4.17 Proses pembentukan seng polos
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)



Gambar 4.18 Proses pemotongan ram jaring
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

- 3) Gambar 4.19 merupakan proses pemasangan seng polos dan ram jaring di lokasi kebocoran. Bagian dari seng polos dan ram jaring dimasukkan pada dinding yang sebelumnya telah digerinda sesuai ukuran seng polos. Seng polos dan ram dipasang pada dinding, selanjutnya direkatkan dengan semen lapis pertama yaitu semen pcc. Setelah semen pcc mengering, bagian semen tersebut dilapisi ulang dengan semen *waterproof* untuk mencegah masuknya air hujan.



Gambar 4.19 Proses pemasangan seng polos
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

- 4) Pada bagian atap spandek terdapat sambungan atap yang terbuka. Bagian yang terbuka ini menjadi jalan masuk bagi air hujan. Dilakukan pelapisan pada bagian sambungan atap spandek dan baut pengikat dengan menggunakan lem *sealant*



Gambar 4.20 Pelapisan celah atap
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

- 5) Perbaikan telah selesai dilakukan. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan kembali dari bagian dalam ruangan untuk melihat, apakah masih terdapat lubang atau tidak.



Gambar 4.21 Pemeriksaan hasil perbaikan
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

4.4.2 Drainase Sisi Udara

Solusi untuk permasalahan menggenangnya air di bagian *runway strip* adalah dengan melakukan pembersihan pada area drainase yang tersumbat. Pembersihan lumpur, rumput dan semak belukar dilakukan secara manual dengan alat-alat pembabat rumput. Dengan dilakukannya pembersihan saluran ini diharapkan air menjadi lebih lancar dalam pengalirannya ke saluran lain. Berikut adalah tahapan pembersihan saluran drainase.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diperlukan supaya pekerjaan dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar. Tahap persiapan meliputi persiapan personil, perlengkapan, serta peralatan kerja. Hal yang perlu dipersiapkan adalah:

- Personil: pengawas dan pekerja
- Perlengkapan kerja: rompi proyek, sarung tangan *safety*, sepatu *safety*

Tabel 4.3 Alat dan Bahan

Alat	Bahan
1. Sekop	1. <i>Round up</i>
2. Parang	2. <i>Allyplus</i>
3. Cangkul	
4. <i>Brush cutter</i>	
5. <i>Sprayer round up</i>	

- Rencana Anggaran Biaya dan jadwal pelaksanaan pekerjaan tercantum pada lampiran.

Tahap Pelaksanaan

Pekerjaan pembersihan saluran drainase ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu pada hari Rabu, 13 Desember 2023 hingga Kamis, 14 Desember 2023. Pekerjaan pembersihan saluran drainase ini dikerjakan oleh pegawai bandara.

- 1) Pembabatan rumput secara manual menggunakan sekop, cangkul, dan parang untuk membersihkan saluran dari material tanah yang tercecer, endapan lumpur, dan rumput guna menambah volume debit air yang supaya dapat mengalir secara maksimal pada drainase eksisting



Gambar 4.22 Pemeriksaan saluran yang tersumbat
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)



Gambar 4.23 Pembersihan saluran air
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

- 2) Pembabatan rumput dengan menggunakan alat *brush cutter*. Setelah dibabat dan lebih bersih, selanjutnya diberikan *roundup* di sekitar pagar supaya tidak rumput tidak tumbuh kembali.



Gambar 4.24 Pembersihan saluran dari rumput liar
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)



Gambar 4.25 Pembersihan saluran air
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

- 3) Berikut adalah keadaan drainase setelah dilakukan pembabatan rumput. Air menjadi lebih mudah mengalir dan mengurangi genangan air yang terjadi.



Gambar 4.26 Kondisi saluran setelah dilakukan pembersihan
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)



Gambar 4.27 Kondisi saluran setelah dilakukan pembersihan
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

BAB V

PENUTUP

4.5 Kesimpulan

Kesimpulan mengenai pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) berdasarkan teori dan pembahasan dari bab sebelumnya dapat disimpulkan dalam uraian berikut.

4.1.3 Kesimpulan terhadap Bab IV

- a. Perbaikan pada kebocoran atap telah selesai dilakukan sehingga tidak akan terjadi lagi kebocoran di tempat yang sama. Walaupun telah diperbaiki namun tetap diperlukan perawatan rutin supaya umur *waterproofing* dapat bertahan lebih lama dan menjadi upaya pencegahan kerusakan yang sama di masa depan.
- b. Pembersihan saluran air telah dilakukan sehingga saluran dapat berfungsi mengalirkan air lebih baik dari kondisi sebelumnya. Sehingga genangan air di *runway strip* dapat dikontrol dengan baik.
- c. Perawatan, perbaikan, dan pencegahan merupakan kegiatan rutin yang harus dilakukan bagi unit Bangunan dan Landasan supaya fasilitas yang ada tetap berfungsi dengan baik dan dapat memperpanjang umur kondisi fasilitas tersebut.

4.1.4 Kesimpulan terhadap Pelaksanaan OJT

Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) kedua kali ini dapat diambil kesimpulan bahwa tanggung jawab atas tugas pokok dan fungsi dari tiap divisi yang bekerja harus dilakukan dengan baik. Pada masing-masing unit dan divisi yang bekerja di dalam bandara memiliki tugas dan tanggung jawab yang saling berkaitan, sehingga kami terlatih dan terbiasa untuk berhubungan dan berinteraksi dengan baik. Dalam menghadapi masalah secara nyata, kami terdorong untuk berpikir kritis dan analitis dalam menyelesaikan masalah hingga tuntas, berpedoman dengan teori yang telah diajarkan di kampus. Dengan terlaksananya

kegiatan *On the Job Training* (OJT) kami menjadi lebih terlatih dan lebih siap untuk terjun ke dunia kerja.

4.6 Saran

Berdasarkan kegiatan *On the Job Training* (OJT) yang telah terlaksana tidaklah lepas dari kekurangan dan kesalahan. Sehingga penulis merangkum sejumlah saran dalam upaya menghindari kesalahan yang sama di masa depan.

4.3.3 Saran terhadap Bab IV

Berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan bahwa setiap bandar udara atau unit terkait wajib menyediakan fasilitas bandar udara yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan penerbangan. Apabila terjadi kerusakan dan kurang berfungsinya suatu fasilitas yang dapat menimbulkan gangguan maka sangat diperlukan untuk dilakukan perbaikan dan perawatan.

- a. Pemeriksaan rutin harus sesuai dengan Standar Operasional Prosedur terhadap kondisi fasilitas sisi udara maupun fasilitas sisi darat sehingga menjadi upaya pencegahan terjadinya kerusakan atau tidak berfungsinya fasilitas tersebut.
- b. Pembersihan saluran air secara periodik sangat dianjurkan supaya saluran dapat menampung dan mengalirkan air dengan lebih baik sehingga dapat terhindar dari kegagalan fungsi yang menyebabkan luapan air naik dan menggenang di area sekitarnya.
- c. Perbaikan fasilitas yang rusak harus segera diselesaikan dengan cepat dan tidak dibiarkan terlalu lama supaya tidak menimbulkan masalah lain yang lebih besar dan merugikan.

4.3.4 Saran terhadap pelaksanaan OJT

Saran terhadap pelaksanaan OJT pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci agar dapat meningkatkan pelayanan dan tetap melaksanakan segala sesuatu hal sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku di bandar udara terkait. Selain itu agar tetap menaati peraturan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara, Nomor SKEP/77/VI/2005,
Tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara.

Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara, Nomor SKEP/78/VI/2005,
Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeliharaan Konstruksi Landas Pacu (Runway), Landas Hubung (Taxiway), dan Landas Parkir (Apron) serta Fasilitas Penunjang di Bandar Udara.

Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara, Nomor PR 21 Tahun 2023,
Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 Volume I Aerodrome Daratan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, Nomor 12/PRT/M/2014,
Tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia,
Nomor 24/PRT/M/2008 *Tentang Perawatan dan Pemeliharaan Bangunan Gedung*

Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci, (2022). *Aerodrome Manual*. Kerinci.

Suripin, (2004). *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Andi Offset.

RENCANA ANGGARAN BIAYA
PEKERJAAN PERBAIKAN ATAP GEDUNG KANTOR ADMINISTRASI
TAHUN 2023

No	Uraian	Satuan		Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA KERJA				
1	Pekerja	4	OH	Rp 130,000.00	Rp 520,000.00
B	PEMBELIAN PERLENGKAPAN BAHAN				
1	Baut	50	bh	Rp 270.00	Rp 13,500.00
2	Kawat kasa	2	m	Rp 15,500.00	Rp 31,000.00
3	Mata gerinda batu	1	bh	Rp 12,000.00	Rp 12,000.00
4	Lem Sealant	1	bh	Rp 15,000.00	Rp 15,000.00
5	Semen waterproof	1	bh	Rp 67,500.00	Rp 67,500.00
6	Seng polos	2	m	Rp 28,500.00	Rp 57,000.00
7	Semen PCC	1	zak	Rp 52,000.00	Rp 52,000.00
Jumlah Harga Pembelian					Rp 768,000.00
PPN 11%					Rp 84,480.00
Total Harga Pembelian					Rp 852,480.00
Total Harga Pembelian Dibulatkan					Rp 860,000.00

Sumber : Toko bahan bangunan terdekat

RENCANA ANGGARAN BIAYA
PEKERJAAN PEMBERSIHAN SALURAN DRAINASE SISI UDARA
TAHUN 2023

No	Uraian	Satuan		Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA KERJA				
1	Pekerja	20	OH	Rp 130,000.00	Rp 2,600,000.00
B	PEMBELIAN PERLENGKAPAN BAHAN				
1	Round up	1	liter	Rp 90,000.00	Rp 90,000.00
2	Pertalite	10	liter	Rp 10,000.00	Rp 100,000.00
3	Allyplus	4	bh	Rp 14,000.00	Rp 56,000.00
Jumlah Harga Pembelian					Rp 2,846,000.00
PPN 11%					Rp 313,060.00
Total Harga Pembelian					Rp 3,159,060.00
Total Harga Pembelian Dibulatkan					Rp 3,160,000.00

Sumber : Toko bahan bangunan terdekat

Lampiran 2

**JADWAL PELAKSANAAN
PEKERJAAN PERBAIKAN ATAP GEDUNG KANTOR ADMINISTRASI**

NO	URAIAN PEKERJAAN	November 2023							
		3	4	5	6	7	8	9	10
A	Persiapan								
	1 Pemeriksaan lokasi kerusakan								
	2 Pengajuan laporan kerusakan								
	3 Pengajuan usulan material								
	4 Persiapan tenaga kerja								
	5 Persiapan alat dan bahan								
	6 Persiapan perlengkapan kerja								
B	Pelaksanaan Pekerjaan								
	1 Pembongkaran spandek								
	2 Pembersihan area sekitar lubang kebocoran								
	3 Penutupan lubang menggunakan seng polos, sealant, dan semen								
	4 Pengeringan								
	5 Pemasangan kembali spandek								
C	Tahap Akhir								
	1 Pemeriksaan ulang lokasi yang telah diperbaiki								



**JADWAL PELAKSANAAN
PEKERJAAN PEMERSIHAN SALURAN DRAINASE SISI UDARA**

NO	URAIAN PEKERJAAN	Desember 2023							
		8	9	10	11	12	13	14	15
A	Persiapan								
	1 Pemeriksaan lokasi pembersihan								
	2 Pengajuan usulan material								
	3 Persiapan tenaga kerja								
	4 Persiapan alat dan bahan								
	5 Persiapan perlengkapan kerja								
B	Pelaksanaan Pekerjaan								
	1 Pembabatan rumput dan semak belukar								
	2 Pembersihan bagian dalam saluran air								
	3 Penyemprotan obat roundup								
	4 Pembersihan akhir								
C	Tahap Akhir								
	1 Pemeriksaan ulang lokasi yang telah diperbaiki								

DOKUMENTASI KEGIATAN



Melaksanakan zoom meeting pengarahan *On the Job Training*



Melakukan pengukuran *side stripe marking* di landasan



Melakukan pengukuran *side stripe marking* di landasan



Melakukan perbaikan plafon atap terminal



Mengganti *windsock* yang rusak



Koordinasi dengan pemilik bangunan di Kawasan KKOP

Lampiran 3



Melakukan survei kerusakan lapisan permukaan landasan



Mengukur lahan milik bandara



Melakukan perbaikan lantai keramik gedung kantor administrasi



Perawatan John Deere



Mengunjungi *batching plan* dan memeriksa besi tulangan



Praktik mengelas besi tulangan

Lampiran 3



Melakukan pengecatan *side stripe marking* di landasan



Melakukan perbaikan keramik di gedung kantor administrasi



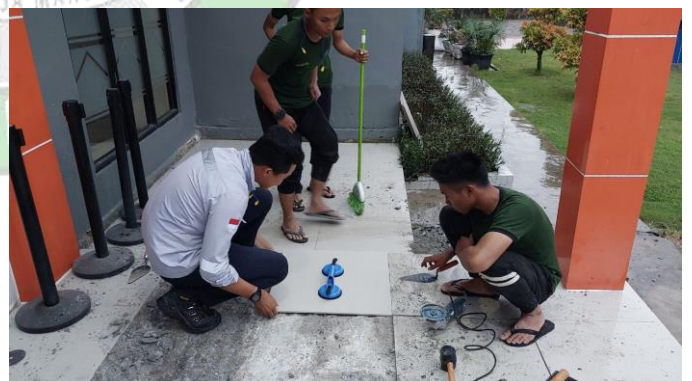
Melakukan perbaikan keramik di terminal



Inspeksi *Aerodrome Serviceability*



Melakukan perbaikan *brush cutter*



Melakukan perbaikan keramik di gedung kantor administrasi

Lampiran 3



Perbaikan pipa belakang gedung kantor administrasi



Memperbaiki rantai motor dinas



Meningjau pekerjaan di timbunan bersama bapak kabandara



Melakukan pemeriksaan pada bekisting



Melakukan pengukuran pada apron



Zoom meeting asistensi judul Laporan OJT

Lampiran 3



Pengujian *sandcone* pada subgrade apron



Pengujian *sandcone* pada subgrade apron



Melakukan perbaikan John Deere



Melakukan pengecatan marka landasan



Pengujian CBR pada subbase apron



Pemeriksaan diameter besi tulangan

Lampiran 3



Pengukuran di apron dengan alat *Total Station*



Pengukuran di apron dengan alat *Total Station*



Proses penghamparan plastik untuk tulangan besi



Memindahkan bronjong pagar sisi udara



Penghamparan adonan semen di apron



Pengujian *slump*

Lampiran 3



Pengujian *slump*



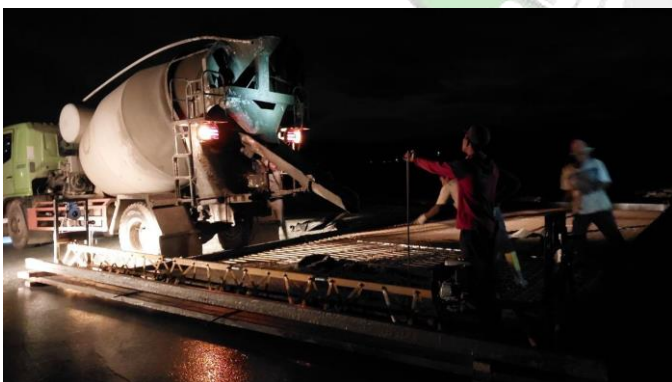
Membuat sampel kubus untuk uji kuat tekan beton



Penghamparan adonan semen di apron



Meratakan adonan semen yang telah dihampar



Penghamparan adonan semen di apron



Pengukuran di landasan dengan alat *Total Station*

Lampiran 3



Membuat penanda *obstacle*



Melakukan pelapisan cat pada kebocoran atap terminal



Inspeksi *Aerodrome Serviceability*



Melakukan uji kuat tekan beton di laboratorium Semurup



Melakukan uji kuat tekan beton di laboratorium Semurup



Peletakan besi tulangan di apron

Lampiran 3



Meninjau kegiatan kontraktor di timbunan



Penghamparan adonan semen di apron



FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Ayu Khadijah Purwiyadi

NIT : 30721028

Program Studi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkutan VI B

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Oktober 2023

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Senin, 2 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Taruna <i>On the Job Training</i> tiba di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci - Melaksanakan apel pagi bersama pegawai - Melaksanakan kegiatan kurve
2	Selasa, 3 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan kegiatan pengukuran marka <i>side strip runway</i>
3	Rabu, 4 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan kegiatan pengukuran marka <i>side strip runway</i>
4	Kamis, 5 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan kegiatan pengukuran marka <i>side strip runway</i>
5	Jumat, 6 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan kegiatan pengukuran marka <i>side strip runway</i>
6	Sabtu, 7 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
7	Minggu, 8 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - LIBUR

Lampiran 4

8	Senin, 9 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan perbaikan plafon atap terminal - Melakukan penggantian <i>windsock</i> yang rusak
9	Selasa, 10 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan praktek menggunakan alat <i>vibro roller dan bulldozer</i>
10	Rabu, 11 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan kegiatan pengukuran marka <i>side strip runway</i>
11	Kamis, 12 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau lokasi area timbunan bersama bapak kabandara - Melakukan pemeriksaan terhadap ukuran lahan yang dibebaskan
12	Jumat, 13 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Membuat sudut imajiner di autocad untuk penegasan posisi patok lahan - Membuat kerangka besi untuk patok lahan
13	Sabtu, 14 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengukuran di area timbunan - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
14	Minggu, 15 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan

Lampiran 4

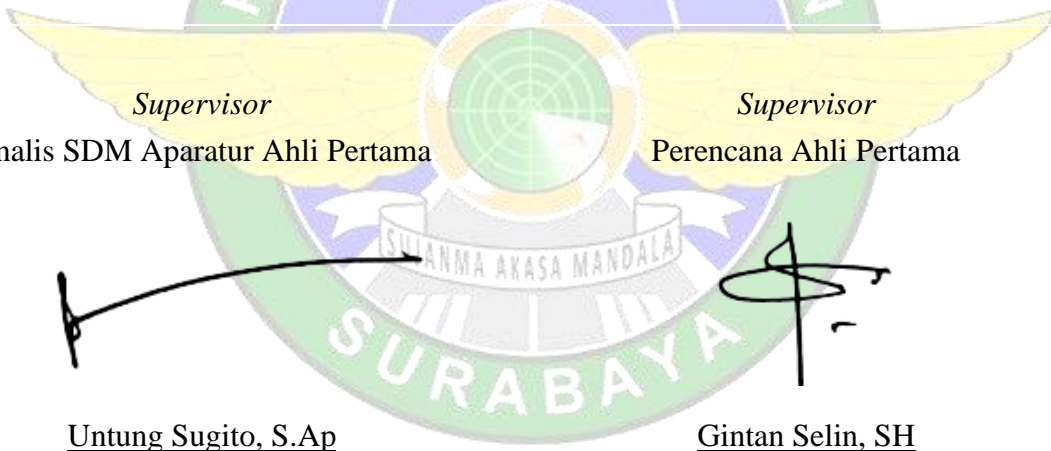
15	Senin, 16 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan pengukuran koordinat dan ketinggian bangunan di wilayah KKOP - Melakukan survey kerusakan pada perkerasan lentur - Melakukan pengisian daya pada aki John Deere
16	Selasa, 17 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan survey kerusakan pada perkerasan lentur - Melakukan penggantian aki pada John Deere - Melakukan diskusi cara menginput data PCI
17	Rabu, 18 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Mengambil data koordinat dan elevasi pada bangunan ruko baru - Melakukan penghitungan data PCI - Menghitung ketinggian bangunan ruko pada wilayah KKOP - Memperbaiki keramik di teras kantor administrasi
18	Kamis, 19 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan pengukuran terhadap lahan milik bandara - Memasang patok pada batas lahan milik bandara - Memperbaiki keramik di teras kantor administrasi
19	Jumat, 20 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Memasang aki pada John Deere - Melakukan pengecekan terhadap sambungan pipa saluran air

Lampiran 4

20	Sabtu, 21 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Mengganti aki pada John Deere
21	Minggu, 22 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
22	Senin, 23 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan pemeriksaan terhadap kerusakan John Deere - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan penghitungan dan pengumpulan data <i>obstacle</i> - Belanja kebutuhan pekerjaan pengecatan marka sisi udara
23	Selasa, 24 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan kunjungan ke lokasi <i>batching plan</i> - Meninjau pekerjaan pengecatan marka di area sisi udara - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
24	Rabu, 25 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Membuat saluran pipa baru untuk dialirkan ke gedung kantor B - Menelusuri sistem pengaliran air bandara - Melaksanakan uji kepadatan tanah dengan metode <i>Sandcone</i>
25	Kamis, 26 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melaksanakan uji kepadatan tanah dengan dengan metode <i>Sandcone</i> dan <i>DCP test</i>
26	Jumat, 27 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti kegiatan senam bersama - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan


Lampiran 4

		<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau pekerjaan pengecatan marka sisi udara
27	Sabtu, 28 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
28	Minggu, 29 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
29	Senin, 30 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan pada tombol <i>flusher</i> toilet Gedung EOC
30	Selasa, 31 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan



Supervisor


Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama



Untung Sugito, S.Ap
NIP. 19791216 201012 1 001

Supervisor

Perencana Ahli Pertama



Gintan Selin, SH
NIP. 19790605 200701 1 006

Lampiran 4

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Ayu Khadijah Purwiyadi

NIT : 30721028

Program Studi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkutan VI B

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

November 2023

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Rabu, 1 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
2	Kamis, 2 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Mengikuti kegiatan rapat komite penanggulangan keadaan darurat - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
3	Jumat, 3 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
4	Sabtu, 4 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - LIBUR
5	Minggu, 5 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
6	Senin, 6 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan

Lampiran 4

7	Selasa, 7 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan perbaikan lantai keramik gedung terminal - Meninjau lokasi kebocoran di ruang material - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan belanja perlengkapan bangland
8	Rabu, 8 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan lantai keramik gedung terminal
9	Kamis, 9 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
10	Jumat, 10 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pemasangan stop keran pada pipa belakang gedung kantor administrasi
11	Sabtu, 11 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
12	Minggu, 12 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Memasang patok di area timbunan - Melakukan pengukuran rencana ketebalan agregat di area timbunan
13	Senin, 13 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melakukan perakitan <i>brush cutter</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan pengukuran rencana ketebalan agregat di area timbunan

Lampiran 4

14	Selasa, 14 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran rencana ketebalan agregat di area timbunan
15	Rabu, 15 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran rencana ketebalan agregat di area timbunan - Melakukan perbaikan keramik di depan gedung kantor administrasi
16	Kamis, 16 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran rencana ketebalan agregat di area timbunan
17	Jumat, 17 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan apron dan GSE
18	Sabtu, 18 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan apron dan GSE
19	Minggu, 19 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan GSE dan terminal

Lampiran 4

20	Senin, 20 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan GSE dan terminal
21	Selasa, 21 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan GSE dan terminal
22	Rabu, 22 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan GSE dan terminal
23	Kamis, 23 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan pada pipa saluran yang bocor
24	Jumat, 24 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran untuk pemasangan patok pada as <i>taxiway</i>
25	Sabtu, 25 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - LIBUR
26	Minggu, 26 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran untuk pemasangan patok pada as <i>taxiway</i>

Lampiran 4

27	Senin, 27 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengisian bahan bakar untuk kendaraan dinas
28	Selasa, 28 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau lokasi pekerjaan di timbunan bersama bapak kabandara - Membuat cadangan titik acuan baru sesuai dengan titik acuan yang telah ditetapkan
29	Rabu, 29 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Standby kunjungan tamu bagian keuangan dari pusat
30	Kamis, 30 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan

Supervisor
Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama



Untung Sugito, S.Ap
NIP. 19791216 201012 1 001

Supervisor
Perencana Ahli Pertama



Gintan Selin, SH
NIP. 19790605 200701 1 006

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Ayu Khadijah Purwiyadi

NIT : 30721028

Program Studi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkutan VI B

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Desember 2023

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Jumat, 1 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melakukan pengukuran di area timbunan - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
2	Sabtu, 2 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - LIBUR
3	Minggu, 3 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan uji sandcone di area pekerjaan <i>taxiway</i> dan <i>service road</i>
4	Senin, 4 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pemasangan patok dan pengukuran level tanah patok di area pekerjaan <i>service road</i>
5	Selasa, 5 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran level agregat di area pekerjaan apron

Lampiran 4

6	Rabu, 6 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran level agregat dan <i>subgrade</i> di area pekerjaan apron - Memasang patok di pinggir <i>taxiway</i> beserta garis <i>fillet</i>-nya
7	Kamis, 7 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran level agregat di area pekerjaan apron - Melakukan pengukuran level agregat pada <i>fillet taxiway</i>
8	Jumat, 8 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
9	Sabtu, 9 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
10	Minggu, 10 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Membuat lubang resapan air di area rumah dinas
11	Senin, 11 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pemasangan patok pada as <i>apron</i>

Lampiran 4

12	Selasa, 12 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan <i>zoom meeting</i> dengan dosen pembimbing - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran di area pekerjaan <i>apron</i>
13	Rabu, 13 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran dan pemasangan patok pada pinggir <i>apron</i> - Mengikuti kegiatan pengujian <i>sandcone</i> dan CBR agregat pada area pekerjaan <i>apron</i>
14	Kamis, 14 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Memasang keterangan STA untuk patok <i>centerline apron</i>
15	Jumat, 15 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengikuti kegiatan pengujian <i>sandcone</i> dan CBR agregat pada area pekerjaan <i>apron</i> - Melakukan pengukuran elevasi <i>runway</i> dan <i>apron</i> - Melakukan pengukuran diameter besi dan <i>wiremesh</i>
16	Sabtu, 16 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - LIBUR
17	Minggu, 17 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - LIBUR

Lampiran 4

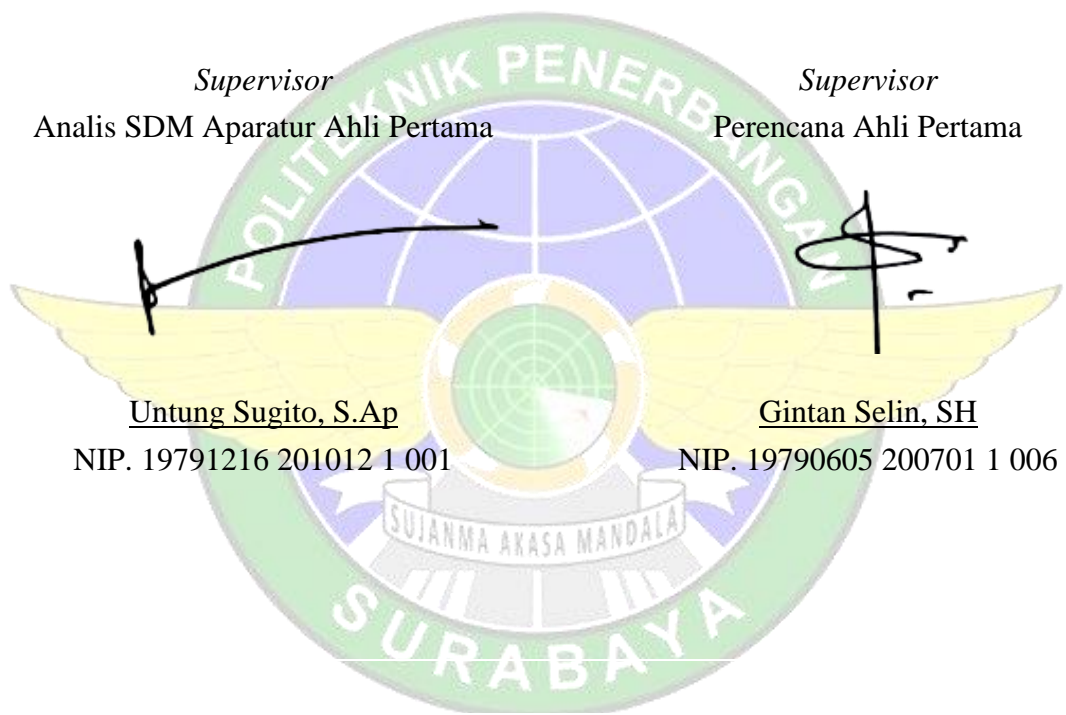
18	Senin, 18 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan apel pagi - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan kerusakan pada John Deere - Melakukan pengukuran sudut untuk drainase sepanjang area pekerjaan <i>apron</i> baru
19	Selasa, 19 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran dan pemasangan patok pada area pekerjaan drainase apron baru - Melakukan perbaikan rantai dan kopling motor dinas KLX - Membuat rencana model penanda <i>obstacle</i> kawasan pekerjaan <i>taxiway</i>
20	Rabu, 20 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran dan pemasangan patok pada area pekerjaan drainase apron baru - Melakukan pengamatan terhadap uji lab besi dan beton
21	Kamis, 21 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan asistensi judul Tugas Akhir bersama dengan pembimbing lapangan - Melakukan belanja baut untuk perbaikan John Deere

Lampiran 4

22	Jumat, 22 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran level dan sudut pada <i>apron</i> - Mengerjakan laporan OJT
23	Sabtu, 23 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - LIBUR
24	Minggu, 24 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan kegiatan pengukuran level terhadap top agregat <i>apron</i>
25	Senin, 25 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran sudut pada <i>apron</i> STA 0+050 dan STA 0+040
26	Selasa, 26 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengangkutan pada pagar BRC ke area bandara - Melakukan pengukuran sudut
27	Rabu, 27 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran sudut pada <i>apron</i> STA 0+192 - Melakukan pengujian <i>slump</i>
28	Kamis, 28 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan

Lampiran 4

29	Jumat, 29 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran sudut pada <i>apron</i> STA 0+055 dan STA 0+040
30	Sabtu, 30 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
31	Minggu, 31 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan



FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Ayu Khadijah Purwiyadi

NIT : 30721028

Program Studi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkutan VI B

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Januari 2024

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Senin, 1 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Memasang penanda <i>obstacle</i>
2	Selasa, 2 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran elevasi <i>service road</i> - Memasang penanda <i>obstacle</i>
3	Rabu, 3 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT
4	Kamis, 4 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT - Melakukan perbaikan pada toilet di terminal kedatangan

Lampiran 4

5	Jumat, 5 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan atap bocor di gedung terminal
6	Sabtu, 6 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
7	Minggu, 7 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan pada pintu portal jalan masuk bandara
8	Senin, 8 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan pada pintu portal jalan masuk bandara
9	Selasa, 9 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
10	Rabu, 10 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
11	Kamis, 11 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan kebocoran pada bangunan pos jaga
12	Jumat, 12 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melaksanakan <i>zoom meeting</i> sosialisasi mengenai TOEIC - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan revisi pada laporan OJT

Lampiran 4

13	Sabtu, 13 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan uji kuat tekan beton di Laboratorium <i>Batching Plan</i> Semurup
14	Minggu, 14 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan uji kuat tekan beton di Laboratorium <i>Batching Plan</i> Semurup
15	Senin, 15 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan proposal Tugas Akhir
16	Selasa, 16 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan proposal Tugas Akhir
17	Rabu, 17 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan proposal pengajuan judul Tugas Akhir
18	Kamis, 18 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan proposal pengajuan judul Tugas Akhir
19	Jumat, 19 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan proposal pengajuan judul Tugas Akhir
20	Sabtu, 20 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - LIBUR

Lampiran 4


21	Minggu, 21 Januari 2024	- LIBUR
22	Senin, 22 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran untuk STA 0+190
23	Selasa, 23 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan PPT pengajuan judul Tugas Akhir
24	Rabu, 24 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Melaksanakan <i>zoom meeting</i> pengajuan judul Tugas Akhir
25	Kamis, 25 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Mengerjakan laporan OJT dan PPT pengajuan judul Tugas Akhir - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan pengukuran level top beton di STA 0+65 dan STA 0+190
26	Jumat, 26 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan PPT pengajuan judul Tugas Akhir
27	Sabtu, 27 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
28	Minggu, 28 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan
29	Senin, 29 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan

Lampiran 4

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
30	Selasa, 30 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir - Melakukan pengukuran sudut pada as <i>taxiway</i>
31	Rabu, 31 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir

Supervisor


Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama



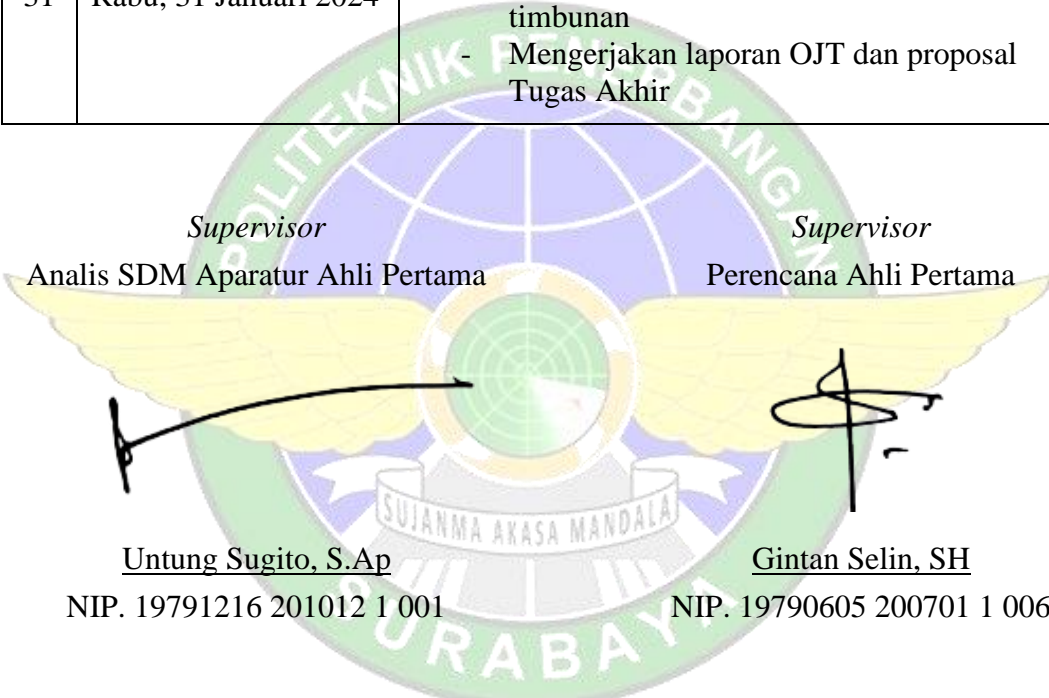
Untung Sugito, S.Ap
NIP. 19791216 201012 1 001

Supervisor

Perencana Ahli Pertama



Gintan Selin, SH
NIP. 19790605 200701 1 006



FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Ayu Khadijah Purwiyadi

NIT : 30721028

Program Studi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkutan VI B

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Februari 2024

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Kamis, 1 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melakukan perbaikan pada pipa PDAM yang pecah - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
2	Jumat, 2 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
3	Sabtu, 3 Februari 2024	- LIBUR
4	Minggu, 4 Februari 2024	- LIBUR
5	Senin, 5 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
6	Selasa, 6 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir

Lampiran 4

7	Rabu, 7 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir - Melakukan perbaikan pada John Deere - Melakukan pengisian bahan bakar pada kendaraan dinas
8	Kamis, 8 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
9	Jumat, 9 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir - Melakukan perbaikan kabel PAPI di sisi udara
10	Sabtu, 10 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - LIBUR
11	Minggu, 11 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - LIBUR
12	Senin, 12 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
13	Selasa, 13 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir - Melakukan perbaikan pintu Gedung EOC dan pintu toilet Gedung EOC - Mengerjakan laporan hasil pengukuran lapangan

Lampiran 4

14	Rabu, 14 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
15	Kamis, 15 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
16	Jumat, 16 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir - Kunjungan BPK
17	Sabtu, 17 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - LIBUR
18	Minggu, 18 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - LIBUR
19	Senin, 19 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
20	Selasa, 20 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Melaksanakan <i>zoom meeting</i> dengan dosen pembimbing Laporan OJT
21	Rabu, 21 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir

Lampiran 4

22	Kamis, 22 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi <i>Aerodrome Serviceability</i> - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan - Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir
23	Jumat, 23 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Sidang laporan OJT

Supervisor

Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama

Supervisor

Perencana Ahli Pertama

